

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, EFISIENSI,  
KAPASITAS PRODUKSI DAN KAPITALISASI MODAL  
TERHADAP VIABILITAS BANK SAMPAH  
DI MAKASSAR**

**TESIS**



Oleh :  
**VIANA PRAMUGA SARI**  
105021103020

**MAGISTER MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, EFISIENSI,  
KAPASITAS PRODUKSI DAN KAPITALISASI MODAL  
TERHADAP VIABILITAS BANK SAMPAH  
DI MAKASSAR**

**TESIS**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi  
Magister Manajemen

Disusun dan Diajukan Oleh :

**VIANA PRAMUGA SARI**

Nomor Induk Mahasiswa : 105021103020

Kepada :

**MAGISTER MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa Mahasiswa:

Judul Tesis : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA,  
EFISIENSI, KAPASITAS PRODUKSI DAN  
KAPITALISASI MODAL TERHADAP VIABILITAS  
BANK SAMPAH MAKASSAR

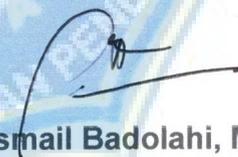
Nama Mahasiswa : Viana Pramuga Sari  
NIM : 105021103020  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dan dipertahankan dalam ujian tutup pada tanggal 28 Februari 2023, setelah diperiksa dan diteliti, tesis ini memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing,



**Dr. Muh. Rum, SE.,M.Si**  
Pembimbing I



**Dr. Ismail Badolahi, M.Si.,Ak,CA**  
Pembimbing II

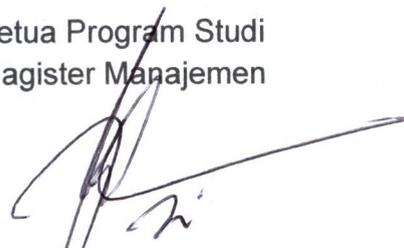
Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana  
Unismuh Makassar



**Prof. Dr. H Irwan Akib, M.Pd**  
NBM. 613949

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen



**Dr. Ir. Ahmad AC, S.T.,M.M**  
NBM/820499

## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Judul Tesis : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA,  
EFISIENSI, KAPASITAS PRODUKSI DAN  
KAPITALISASI MODAL TERHADAP VIABILITAS  
BANK SAMPAH MAKASSAR

Nama Mahasiswa : VIANA PRAMUGA SARI

NIM : 105021103020

Program Studi : MAGISTER MANAJEMEN

Telah diuji dan dipertahankan dalam ujian tutup pada tanggal 28 Februari 2023, setelah diperiksa dan diteliti, tesis ini memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyetujui

Komisi penguji

Dr. A. Ifayani Hanurat, M.M  
(Pimpinan)

Dr. Muh. Rum, SE., M.Si  
(Pembimbing I/Penguji)

Dr. Ismail Badollahi, SE., MM., Ak, CA  
(Pembimbing II/Penguji)

Dr. H. Andi Rustam, SE., MM., Ak, CA, CPA, Asean CPA  
(Penguji)

Dr. Hj. Muchriana Muchran, SE., M.Si, Ak, CA  
(Penguji)

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana  
Unismuh Makassar

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd  
NBM : 613 949

Ketua Program Studi  
Manajemen

Dr. Ir. Ahmad AC, ST., MM, IPM  
NBM : 820499

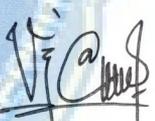
## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Viana Pramuga Sari  
NIM : 105021103020  
Program Studi : Magister Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 28 Februari 2023

  
Viana Pramuga Sari

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Salam dan shalawat tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad shallallahu'alaihi wasallam beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan harapan dan perjuangan dan kebanggaan yang berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Efisiensi, Kapasitas Produksi dan Kapitalisasi terhadap Viabilitas Bank Sampah di Makassar"

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Manajemen (M.M) pada Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus tanpa pamrih dan saudara-saudari tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini, serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada

penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan akhirat.

Ucapan terima kasih banyak kepada bapak pembimbing I yaitu Dr. Muh. Rum, SE.M.Si dan bapak pembimbing II yaitu bapak Dr. Ismail Badolahi, M.Si., Ak, CA yang telah memberikan saran dan kritik serta motivasi dan senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga Tesis ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, arahan dan dukungan mengingat masih kurangnya kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Untuk itu dalam bagian ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan dan saran-saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya begitu pula penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak yang disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan seluruh jajarannya yang senantiasa mencurahkan dedikasinya dengan penuh keikhlasan dalam rangka mengembangkan mutu kualitas Universitas Muahmmadiyah Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muahmmadiyah Makassar

3. Bapak Dr. Ir. Ahmad AC, ST., MM, IPM selaku ketua jurusan Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Andi Muhammad Syaifullah, SE.,MM
5. Bapak Firman, SE.,MM.,M.Si,CIAP,CFIP,CPDM,CPLM,CPRM
6. Bapak/Ibu dosen serta seluruh staf pengajar program Studi Magister Manajemen yang telah memberikan banyak Pendidikan dan pelajaran serta ilmunya. Selain itu penulis ucapkan terima kasih pada bagian Tata Usaha Program Pascasarjana Studi Magister Manajemen yang telah sedemikian banyak membantu berbagai proses hingga tesis ini selesai.
7. Teman-teman angkatan 2021 program Pascasarjana Studi Magister Manajemen terima kasih untuk perjalanan selama ini, yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi.
8. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhirnya Penulis menyadari penulisan tesis ini masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya. Untuk itu, segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca guna menyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Billahi Fii Sabill Haq, Fastabiqul Khairat,  
Wa'alaikumusalam Warahmatullahi Wabarakaatuh

Makassar, 06 Februari 2023

**VIANA PRAMUGA SARI**



## **ABSTRAK**

**VIANA PRAMUGA SARI. 2023.** Pengaruh perputaran modal kerja, efisiensi, kapasitas produksi dan kapitalisasi modal terhadap viabilitas bank sampah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muh. Rum dan pembimbing II Ismail Badolahi.

Viabilitas keuangan merupakan ukuran penting untuk menilai keamanan dan keberlanjutan keuangan perusahaan, yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertahan dan beradaptasi terhadap pengaruh eksternal dan internal dalam sektor keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, efisiensi, kapasitas produksi, dan kapitalisasi modal terhadap viabilitas Bank Sampah Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif dengan desain penelitian yang mencakup analisis regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap viabilitas bank sampah. Data yang digunakan meliputi data Bank Sampah Makassar selama periode 2019-2021, dan analisis dilakukan menggunakan software Microsoft Excel dan Eviews versi 10. Uji asumsi klasik dilakukan termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan validitas model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, efisiensi, dan kapasitas produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap viabilitas Bank Sampah Makassar, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor ini penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bank sampah. Namun, kapitalisasi modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap viabilitas, mungkin karena fluktuasi dalam pengembalian modal. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengelola bank sampah agar meningkatkan fungsi keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bank sampah. Temuan ini juga dapat dijadikan acuan metodologi untuk penelitian keuangan dalam konteks pengelolaan bank sampah dan kebijakan lingkungan

**KATA KUNCI :** Perputaran Modal Kerja, Efisiensi, Kapasitas Produksi, Kapitalisasi Modal, Viabilitas Keuangan

## ABSTRACT

**VIANA PRAMUGA SARI. 2023.** The Impact of Working Capital Turnover, Efficiency, Production Capacity, and Capital Structure on the Financial Viability of Bank Sampah Makassar. Guided by Supervisor (I) by Muh. Rum and Supervisor (II) by Ismail Badolahi.

Financial viability is a crucial measure for assessing the safety and sustainability of a company's finances, affecting its ability to withstand and adapt to both external and internal financial influences. This study aims to analyze the impact of working capital turnover, efficiency, production capacity, and capital structure on the financial viability of Bank Sampah Makassar.

The research employs a descriptive associative approach with a study design that includes multiple linear regression analysis to measure the effects of these variables on the financial viability of the waste bank. The data used comprises information from Bank Sampah Makassar over the period 2019-2021, and the analysis was conducted using Microsoft Excel and Eviews version 10. Classical assumption tests were performed, including normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests, to ensure the validity of the model.

The results indicate that working capital turnover, efficiency, and production capacity have a positive and significant impact on the financial viability of Bank Sampah Makassar, highlighting that these factors are crucial for improving the performance and sustainability of the waste bank. However, capital structure did not show a significant impact on viability, possibly due to fluctuations in capital returns. The study recommends that waste bank managers enhance financial functions to support the growth and sustainability of the waste bank. These findings can also serve as a methodological reference for financial research in the context of waste bank management and environmental policies.

**Keywords:** Working Capital Turnover, Efficiency, Production Capacity, Capital Structure, Financial Viability.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Teori Kinerja Keuangan.....	9
2. Bank Sampah.....	13
3. Perputaran Modal Kerja.....	16
4. Efisiensi .....	19
5. Kapasitas Produksi .....	21
6. Kapitalisasi Modal .....	23
7. Viabilitas.....	24

B. Penelitian Empiris.....	28
C. Kerangka Pikir.....	44
D. Pengajuan Hipotesis .....	45
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Desain Penelitian dan Jenis penelitian.....	49
1. Desain Penelitian .....	49
2. Jenis Penelitian .....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel .....	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel .....	53
D. Metode Pengumpulan Data .....	55
E. Definisi Operasional Variabel dan pengukuran variabel.....	58
1. Definisi Operasional .....	58
2. Pengukuran Variabel Penelitian .....	59
F. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV .....	68
PEMBAHASAN .....	68
A. Gambaran Bank Sampah Makassar .....	68
B. Uji Asumsi Klasik.....	70
1. Uji Normalitas .....	70
2. Uji Multikolinearitas .....	70
3. Uji Auto korelasi .....	71
4. Uji Heteroskedastisitas .....	72
C. Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
1. Model Regresi Linear berganda .....	73
2. Uji F .....	75
3. Uji t.....	75
4. Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	76
D. Pembahasan.....	77
1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Viabilitas .....	77

2. Pengaruh Efisiensi Terhadap Viabilitas .....	79
3. Pengaruh Kapasitas Produksi Terhadap Viabilitas.....	83
4. Pengaruh Kapitalisasi Modal Terhadap Viabilitas .....	85
BAB V .....	89
PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	93



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 pengukuran variabel penelitian .....	52
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.3 Uji Auto korelasi .....	64
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas .....	65
Tabel 4.5 Regresi Linear berganda.....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah timbulan sampah tahunan Indonesia (2019-2021) ....	2
Gambar 2.1 Kerangka Fikir .....	38
Gambar 3.1 skema Desain Penelitian.....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

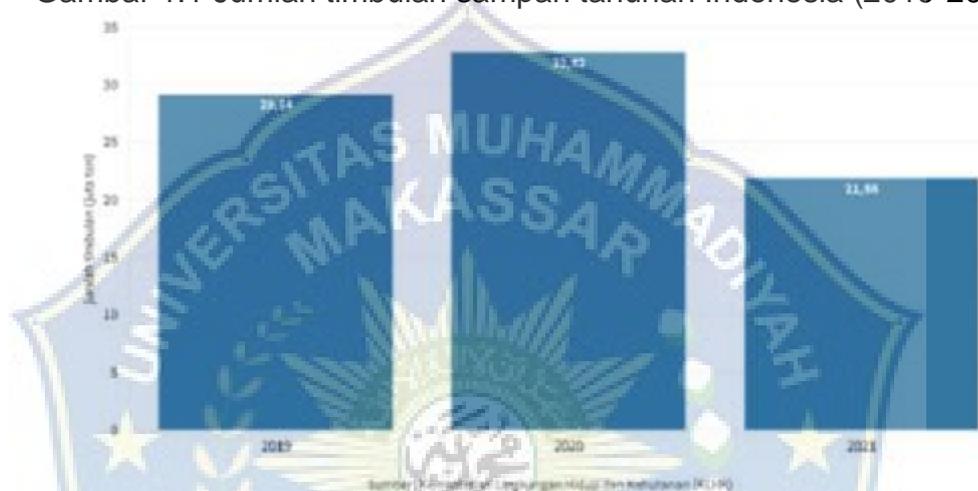
### A. Latar Belakang

Jumlah sampah di Indonesia semakin bertumbuh seiring dengan pertumbuhan penduduk. Indonesia menghasilkan 21,88 juta ton sampah pada tahun 2021. Jumlah ini turun 33,33% dibandingkan tahun sebelumnya 32,82 juta ton. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat Indonesia menghasilkan 21,88 juta ton sampah. pada tahun 2021 jumlah tersebut turun 33,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 32,82 juta ton. Kondisi ini berbeda dengan tahun 2020 dimana jumlah sampah justru meningkat sebesar 12,63%. Sedangkan jumlah sampah yang dihasilkan pada tahun 2019 sebesar 29,14 juta ton. Berdasarkan luas wilayah, Jawa Tengah akan menjadi provinsi dengan sampah terbesar di Indonesia pada tahun 2021, yaitu 3,65 juta ton. Jawa Timur diikuti oleh 2,64 juta ton sampah. DKI Jakarta berada di posisi ketiga karena menyumbang 2,59 juta ton sampah. Kemudian, sampah yang dihasilkan di Jawa Barat sebanyak 2,11 juta ton (Ivan Mahdi, 2022).

Suatu perusahaan didirikan dengan berbagai fungsi dan tujuan antara lain untuk memperoleh keuntungan atau laba, memaksimalkan nilai, meningkatkan penjualan, meningkatkan layanan dan sebagainya (viola, maswar 2022:243). Terkait pengelolaan sampah di tingkat masyarakat melalui Bank Sampah pertama kali

dilakukan pada tahun 2008 di Desa Badegan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada sector lingkungan secara global seharusnya diiringi dengan diberlakukannya kebijakan berupa mitigasi, adaptasi, dan penganangan program yang berkelanjutan dalam rangka menghambat krisis iklim yang terjadi.

Gambar 1.1 Jumlah timbulan sampah tahunan Indonesia (2019-2021)



Sumber : Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan 2021

Penanganan sampah harusnya dilakukan secara menyeluruh dari sumbernya (rumah tangga). Maka diperlukan adanya perluasan lahan atau tempat pemrosesan akhir (TPA) dan juga penambahan sarana dan prasarana utamanya untuk pengelolaan limbah medis yang memiliki penanganan khusus berdasar atas regulasi yang di berlakukan oleh kementerian Kesehatan RI. Hal tersebut juga sangat penting dengan adanya peran serta masyarakat secara berkelanjutan utamanya dalam pengurangan sampah plastik dan penggunaan energi karbon yang lebih bijak, termasuk penanganan sampah melalui *Bank Sampah*. Dimana *Bank Sampah* tujuh tahun terakhir telah berkontribusi

besar dalam pengurangan sampah agar tidak terbuang ke TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) begitu saja. Sebagaimana Regulasi Peraturan Menteri Lingkungan hidup Nomor 13 tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, and Recycle (3R) melalui Bank Sampah.

Bentuk keseriusan Pemerintah Kota Makassar dalam penanganan sampah maka di bentuklah UPT. Bank Sampah Pusat Makassar pada Tahun 2015 yang bertugas melayani penjemputan produk sampah di Bank Sampah. Makassar memiliki 813 Bank sampah, dan yang aktif beroperasi sebanyak 180 unit. Rinciannya adalah 615 Bank Sampah Unit dari 143 kelurahan dimana dalam 1 (satu) Rw hanya bisa di bentuk 1 (satu) bank sampah saja, 38 lainnya adalah bank sampah berasal dari instansi/kantor dan 272 lainnya adalah bank sampah sekolah. Total keseluruhan nasabah dari 809 bank sampah yang terbentuk di kota Makassar yakni 24.440 Kepala Keluarga. ([Yayasanpedulinegeri.or.id](http://Yayasanpedulinegeri.or.id), 2022). Jika bank sampah mampu optimal dalam hal penanganan sampah dari sumbernya maka dapat memberikan solusi terhadap persoalan sampah di TPA Tamangapa.

Pengelolaan *modal kerja* bank sampah harus dilakukan secara profesional agar bisa mencapai tujuan bisnis yang diharapkan. Kecukupan jumlah modal kerja mampu menutup semua pengeluaran kegiatan rutin bank sampah. Kecukupan jumlah modal kerja memberikan nilai tambah karena perusahaan bisa lebih efisien dan

terhindar dari kegagalan usaha. Modal kerja perusahaan biasanya dipakai untuk membeli asset, bayar hutang, investasi saham, lunasi deviden, bayar biaya-biaya operasional perusahaan. Efektivitas modal kerja juga penting karena terkait dengan kelangsungan biaya-biaya operasional yang ditanggung oleh perusahaan. Untuk itu, modal kerja harus dikelola secara efektif untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Bank sampah Makassar mampu melakukan pembelian sampah secara tunai. Pembelian sampah pada tahun 2019 senilai Rp 1.690.061.200, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp 1.002.553.850, dan pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp 1.197.956.910. Adapun Penjualan sampah di Bank Sampah Makassar pada tahun 2019 Rp 1.806.732.400, tahun 2020 Rp 1.065.862.960 dan di tahun 2021 Rp 1.275.738.450. Data tersebut menunjukkan fluktuasi pembelian dan penjualan sampah. Hal tersebut masih terbilang rendah, jika di bandingkan dengan pembelian produk sampah pada tahun 2019. (Nurdianza 2022).

Kapasitas produksi bank sampah juga mengalami tantangan. Untuk menghidupkan aktivitas bank sampah, maka salah satu indikator yang diperkuat ialah peningkatan kapasitas produksi. Adapun kapasitas produksi sangat terikat dengan penerimaan dan pengeluaran bank sampah. Banyaknya kapasitas terjual menandai bahwa volume penjualan semakin meningkat. Sampah yang terkelola di Bank Sampah

Makassar pada tahun 2019 sebanyak 883.363 Kg 32.362 pcs (Botol Kaca). Tahun 2020 mengalami penurunan drastis menjadi 569.766 kg 20.205 pcs (Botol Kaca) dan di tahun 2021 menurun lagi menjadi 443.627 kg dan 17.648 pcs (Botol Kaca). Menurut Robert (2020) bahwa kinerja bank sampah dapat ditingkatkan melalui peningkatan kapasitas produksi. Pembelian produk sampah mengalami penurunan drastis di tandai dengan nilai jumlah produk sampah yang terkelolah. Dengan demikian maka penguatan kapasitas produksi perlu ditingkatkan agar memberikan kinerja yang semakin bertumbuh.

Bank Sampah Makassar sudah ada sejak tahun 2011, dulunya dikenal dengan program Makassar Green and Clean program CSR (Corporate social Responsibility) Unilever Indonesia Foundation dengan kemitraan Yayasan Peduli Negeri dan Pemerintah kota Makassar. Ada tiga Aspek Bank Sampah yang ingin di capai, pertama Bank sampah mampu membantu masyarakat dalam melestarikan lingkungannya dan berkurangnya sampah berserakan di lorong atau pekarangan rumah warga karena sudah terlaksananya pemilahan sampah dari sumber yakni rumah tangga. Kedua aspek social, terciptanya penerapan nilai sosial dalam bermasyarakat seperti tertanamnya nilai kepedulian antar sesama, tejalinnya kerjasama swadaya masyarakat di lorong lorong serta menciptakan produktivitas masyarakat karena bank sampah mampu memberikan kesibukan kepada masyarakat dalam mengelola sampah di rumah tangga masing masing utamanya ibu - ibu rumah

tangga tidak lagi menghabiskan waktunya dengan bergosip antar ibu-ibu di lorong rumah warga. Ketiga, adanya bank sampah meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program tabungan sampah, Makassar memiliki berbagai macam Inovasi Program Bank sampah diantaranya sampah bayar emas, sampah bayar sembako, sampah bayar listrik dan masih banyak lagi. (Saharuddin Ridwan, 2022). Dapat dilihat pentingnya peran Bank Sampah sebagai sarana menabung, meningkatkan sosial dan ekonomi serta memberdayakan masyarakat dalam penanganan sampah dari sumbernya.

Urgensi Penelitian ialah melihat viabilitas keuangan merupakan ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan perusahaan yang berfungsi secara efektif dan efisien sangat mendukung kondisi suatu negara untuk mampu bertahan terhadap pengaruh baik itu eksternal maupun internal dalam sektor keuangan nasional maupun global sehingga suatu negara mampu berperan dan menyesuaikan laju pertumbuhan ekonomi global secara optimal. Jika viabilitas bank sampah diketahui dapat mengubah sampah menjadi nilai ekonomi produktif. (Nuraini Safitri, 2022). Sebaliknya jika viabilitas bank sampah tidak diketahui maka bank sampah dapat mengalami kerugian dan kebangkrutan dalam waktu singkat. Dari uraian di atas, penulis tertarik meneliti “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Efisiensi, Kapasitas Produksi dan Kapitalisasi Modal terhadap Viabilitas Bank Sampah di Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap viabilitas keuangan ?
2. Apakah efisiensi memiliki pengaruh terhadap viabilitas keuangan ?
3. Apakah peningkatan kapasitas produksi memiliki pengaruh terhadap viabilitas keuangan ?
4. Apakah kapitalisasi modal memiliki pengaruh terhadap viabilitas keuangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap viabilitas Bank sampah Makassar;
2. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi terhadap viabilitas Bank Sampah Makassar
3. Untuk menganalisis pengaruh peningkatan kapasitas produksi memiliki pengaruh terhadap viabilitas Bank sampah Makassar;
4. Untuk menganalisis pengaruh kapitalisasi modal memiliki pengaruh terhadap viabilitas Bank Sampah Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis. Penelitian ini memberikan informasi dan kontribusi bagi

para kalangan praktisi, akademisi, institusi dan masyarakat yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai fungsi keuangan terhadap viabilitas bank sampah Makassar.

2. Praktisi. Penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi sederhana terhadap pemerintah para pelaku bank sampah mengenai fungsi keuangan terhadap viabilitas bank sampah Makassar.
3. Kebijakan. penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kalangan yang terkait dalam memutuskan secara tepat dan menindak lanjuti hal-hal yang harus dilakukan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku bank sampah.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teori Kinerja Keuangan**

Teori kinerja keuangan adalah konsep yang mempelajari bagaimana perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang baik dan efisien. Ini memfokuskan pada analisis laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja finansial perusahaan. Salah satu dasar teori kinerja keuangan adalah prinsip-prinsip akuntansi, yang membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Ini mencakup pengakuan pendapatan dan beban, pengukuran aktiva dan kewajiban, dan laporan posisi keuangan.

Teori dasar penelitian ini mengangkat teori Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakannya dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Faisal dkk, 2017). Kinerja perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui apakah kondisi keuangan suatu perusahaan baik atau buruk yang mencerminkan prestasi kerja pada suatu periode tertentu. Menurut (Musriani,2021). Konsep kinerja keuangan dalam bentuk rangkaian kegiatan laporan keuangan untuk

periode tertentu dilaporkan dalam bentuk: laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi dan neraca.

Dalam teori kinerja keuangan, penting untuk memahami faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja finansial perusahaan. Faktor-faktor eksternal meliputi tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan kondisi pasar, sementara faktor-faktor internal meliputi strategi bisnis, manajemen, dan sumber daya yang tersedia. Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang kondisi finansial perusahaan dan membantu dalam membuat keputusan bisnis yang informatif. Dalam teori kinerja keuangan, penting untuk memahami pentingnya perencanaan keuangan dan anggaran. Perencanaan keuangan membantu dalam memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk mencapai tujuannya, sementara anggaran membantu dalam memastikan bahwa perusahaan menggunakan sumber daya dengan efisien.

Dalam teori kinerja keuangan, juga penting untuk memahami pentingnya pengendalian biaya. Pengendalian biaya membantu dalam memastikan bahwa perusahaan tidak membuang-buang sumber daya dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang stabil.

Kinerja keuangan juga memperhatikan pentingnya pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko membantu dalam memastikan

bahwa perusahaan meminimalisir risiko dan memastikan kesinambungan bisnis. Dalam teori kinerja keuangan, penting untuk memahami pentingnya pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja membantu dalam menentukan apakah perusahaan mencapai tujuannya dan memberikan dasar untuk membuat perbaikan dan memperbaiki kinerja keuangan di masa yang akan datang.

Teori kinerja keuangan juga memfokuskan pada pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan karyawan. Ini membantu dalam memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang kompeten dan berkualitas untuk membantu dalam mencapai tujuannya. Akhirnya, teori kinerja keuangan juga memperhatikan pentingnya komunikasi dan transparansi. Komunikasi yang efektif dan transparansi yang tinggi membantu dalam memastikan bahwa perusahaan memenuhi harapan stakeholder dan membangun kepercayaan dalam bisnis. Secara keseluruhan, teori kinerja keuangan memberikan dasar bagi perusahaan untuk memahami bagaimana mencapai kinerja keuangan yang baik dan efisien. Ini membantu dalam membuat keputusan bisnis yang informatif dan memastikan bahwa perusahaan mencapai tujuannya dengan sukses.

Kinerja keuangan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, seperti likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

jangka pendek, solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, dan rentabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

- a. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti rasio current dan rasio quick. Rasio current mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, sedangkan rasio quick mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa aktiva tidak lancar.
- b. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, seperti rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio hutang terhadap aset. Rasio hutang terhadap ekuitas mengukur bagaimana perusahaan membiayai aktivasnya, sedangkan rasio hutang terhadap aset mengukur bagaimana perusahaan membiayai asetnya.
- c. Rasio rentabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, seperti rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio return on equity.
- d. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, rasio aktivitas mengukur bagaimana efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, dan rasio return on equity mengukur bagaimana perusahaan memberikan nilai

kepada pemegang saham.

Selain itu, ada jenis kinerja keuangan lain seperti kinerja likuiditas arus kas, kinerja solvabilitas arus kas, dan kinerja rentabilitas arus kas. Kinerja likuiditas arus kas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan menggunakan arus kas, kinerja solvabilitas arus kas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan arus kas, dan kinerja rentabilitas arus kas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan arus kas.

## **2. Bank Sampah**

Bank Sampah merupakan salah satu solusi pengelolaan sampah dari sumbernya utamanya sampah an organik. Bank sampah dikelola dalam sistem yang mirip dengan bank yang dijalankan oleh agen sukarela. Bank sampah ini didirikan karena kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang semakin dipenuhi sampah organik dan anorganik. Sampah yang banyak pasti akan menimbulkan banyak masalah, sehingga perlu diperlakukan seperti mengolah sampah menjadi bahan yang bermanfaat. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah akan membantu pemerintah dalam mengelola sampah dan meningkatkan perekonomian masyarakat (Bambang Suwerda, 2008). Untuk itu keberadaan bank sampah dapat menyelesaikan masalah persampahan.

Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah yang memanfaatkan prinsip-prinsip ekonomi untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi masalah sampah dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup. Bank Sampah mulai berkembang di Indonesia sejak tahun 1980-an. Sistem ini bekerja dengan mengumpulkan sampah dari masyarakat dan memproses bahan-bahan yang dapat didaur ulang, seperti plastik, kertas, logam, dan lain-lain. Prinsip dasar dari Bank Sampah adalah mengelola sampah dengan cara yang efisien dan ekonomis.

Sederhananya, bank sampah bisa dijangkau sebagai tempat pengolahansampah yang masih bisa dimanfaatkan, baik sampah organik maupun non-organik (Suciati, Yenni 2021 : Santoso, 2020). Bank sampah hadir sebagai solusi dari banyaknya sampah rumah tangga, sementara tempat pembuangan sampah terbatas. Oleh karena itu, bank sampah digalakkan di Makassar. Sebaran bank sampah berada di 14 kecamatan kota Makassar terdiri dari bank sampah unit, bank sampah sektoral dan bank sampah pusat. Penanganan sampah melalui bank sampah di atur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012, disebutkan ada tiga fungsi bank sampah di antaranya :

- a. Mengurangi. Kegiatan bank sampah diharapkan dapat mengurangi sampah (yang sebenarnya dibuang) dengan memilah sampah yang dipandang dapat digunakan (Suciati,

2021 ; Yenni, 2021). Sampah organik dapat difungsikan menjadi pupuk kompos melalui komposter dan sebagai pakan ternak budidaya maggot bsf.

- b. *Reuse*. Melalui bank sampah, diperoleh sampah yang dapat digunakan kembali, seperti botol, kardus, dan besi.
- c. Daur Ulang. Melalui kegiatan bank sampah, diharapkan sampah yang dapat didaur ulang dapat dipisahkan (Suci, Yenni ,2021 : 153). Misal kaca, plastik, kertas dan logam.

Bank Sampah memiliki banyak keuntungan bagi masyarakat dan pemerintah. Ini membantu mengatasi masalah sampah, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Bank Sampah juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan membantu pemerintah dalam memenuhi target pengelolaan sampah. Bank Sampah juga memiliki beberapa tantangan, seperti kurangnya dukungan pemerintah, minimnya partisipasi masyarakat, dan masalah distribusi bahan-bahan didaur ulang. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas Bank Sampah.

Bank Sampah memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah di Indonesia. Sistem ini membantu mengatasi masalah sampah, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan

partisipasi aktif dari masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas Bank Sampah dan memastikan bahwa sampah tidak menjadi beban bagi lingkungan dan masyarakat.

Pengelolaan sampah dengan cara mendaur ulang sampah plastik melalui Bank dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi pencemaran atau kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah. Agar kegiatan bank sampah dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan adanya pencatatan yang sistematis atas transaksi-transaksi yang terjadi di bank sampah. Semua transaksi yang terjadi selama pelaksanaan bank sampah wajib dicantumkan dalam laporan keuangan tahunan. Pengungkapan pelaporan keuangan bank sampah sangat diperlukan agar proses bank sampah dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan pengelolaan bank sampah terkait pelestarian lingkungan di masa yang akan datang. (Nurul, sulistia, 2021)

### **3. Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja adalah suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan. Ini merupakan indikator penting bagi kinerja keuangan perusahaan dan membantu pemilik dan pengelola perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan strategis. Perputaran modal kerja adalah rasio yang

mengukur seberapa cepat aktiva lancar dari suatu perusahaan digunakan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan. Ini termasuk aktiva seperti piutang, persediaan, dan uang tunai yang digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan pembayaran lain-lain yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.

Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva lancarnya dengan efisien dan cepat. Ini berarti bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan cepat dan memiliki tingkat likuiditas yang baik. Hal ini sangat penting bagi perusahaan yang bergantung pada arus kas untuk menjalankan bisnis. Perputaran modal kerja juga merupakan indikator penting bagi kinerja perusahaan dan membantu dalam menilai tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan aktiva lancar. Ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat membiayai aktivitas operasinya dan memperoleh keuntungan.

Perputaran modal kerja dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor. Perusahaan dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi dianggap lebih stabil dan dapat dipercaya dibandingkan perusahaan dengan tingkat perputaran modal kerja yang rendah.

Perputaran modal kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti waktu penjualan piutang, waktu pembelian persediaan,

dan waktu pembayaran hutang. Perusahaan dapat meningkatkan perputaran modal kerja dengan mempercepat waktu penjualan piutang, mempercepat waktu pembelian persediaan, dan mempercepat waktu pembayaran hutang.

Modal kerja adalah dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja, pembayaran hutang dan pembayaran lainnya. Perputaran Modal Kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini di hitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata rata aset lancar. (Hery, 2017). Perputaran modal kerja dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata rata aset}} \times 100\%$$

Perusahaan dapat juga meningkatkan perputaran modal kerja dengan meningkatkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan aktiva lancar. Ini bisa dilakukan dengan meningkatkan sistem pemantauan dan pengendalian atas piutang dan persediaan, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan tingkat efisiensi dalam operasi bisnis. Perusahaan juga dapat memperbaiki perputaran modal kerja dengan meningkatkan tingkat pendapatan dan mengurangi beban pembiayaan. Ini bisa dilakukan dengan meningkatkan tingkat efisiensi

dalam pemasaran dan pembelian bahan baku, serta dengan mengurangi tingkat biaya-biaya overhead.

Perputaran modal kerja juga dapat dibandingkan dengan perusahaan sejenis untuk menilai kinerja perusahaan dalam industri. Ini membantu perusahaan untuk melihat bagaimana kinerja mereka dibandingkan dengan pesaing, dan membantu dalam membuat keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja. Akhirnya, perputaran modal kerja adalah indikator penting bagi kinerja keuangan perusahaan dan harus diperhatikan dan diukur secara berkala oleh pemilik dan pengelola perusahaan. Dengan memahami perputaran modal kerja, perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan memastikan keberlangsungan bisnis.

#### **4. Efisiensi**

Efisiensi Menurut Lendrawati, Abdi (2021). Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien jika dilihat dari kapan perusahaan tersebut dapat menghasilkan output maksimum dengan input minimum. Efisiensi operasional dalam suatu perusahaan hanya dapat dicapai jika suatu perusahaan dapat mengendalikan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Efisiensi adalah rasio antara output yang dihasilkan dan input yang dibutuhkan untuk menghasilkan output tersebut. Dalam hal manajemen keuangan, efisiensi adalah kapasitas perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Efisiensi memiliki dampak langsung pada bottom line perusahaan,

sehingga memiliki peran penting dalam kinerja keuangan. Perusahaan yang efisien dapat memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit, dan memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan dalam pasar dan lingkungan bisnis. Expense to sale adalah rasio antara total biaya perusahaan dan total penjualan. Ini memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya, dan bagaimana biaya mempengaruhi margin keuntungan. Expense to sale dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Expense to sale} = \frac{\text{Total expense}}{\text{sale}} \times 100\%$$

Menurunkan rasio expense to sale adalah salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ini bisa dilakukan dengan meningkatkan efisiensi dalam pembelian bahan baku dan mengurangi biaya overhead, seperti biaya tenaga kerja dan biaya administrasi. Perusahaan juga dapat meningkatkan expense to sale dengan memperbaiki tingkat efisiensi dalam pemasaran dan pembelian bahan baku. Ini bisa dilakukan dengan memperluas jangkauan pasar, meningkatkan tingkat penetrasi pasar, dan mengurangi tingkat biaya-biaya pemasaran.

Expense to sale juga dapat dibandingkan dengan perusahaan sejenis untuk menilai kinerja perusahaan dalam industri. Ini membantu perusahaan untuk melihat bagaimana kinerja mereka dibandingkan

dengan pesaing, dan membantu dalam membuat keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja. Akhirnya, menjaga tingkat *expense to sale* rendah dan meningkatkan efisiensi adalah kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan harus terus mengukur dan mengevaluasi rasio ini dan melakukan perbaikan sistematis untuk memastikan kinerja yang optimal.

### **5. Kapasitas Produksi**

Indikasi pada suatu tingkat yang menyatakan kemampuan, penerimaan, penyimpanan atau keluaran dari suatu unit fasilitas atau output untuk memproduksi dalam suatu periode waktu tertentu (Muchlisin Riadi, 2020). Peningkatan kapasitas produksi adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah produksi suatu perusahaan. Ini merupakan hal yang penting bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dan memperluas jangkauan pasar. Peningkatan kapasitas produksi dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti memperluas fasilitas produksi, menambah mesin dan peralatan, dan meningkatkan tingkat efisiensi proses produksi.

Perlu diperhatikan bahwa peningkatan kapasitas produksi tidak selalu mengarah pada peningkatan produksi. Dalam beberapa kasus, peningkatan kapasitas produksi justru dapat menurunkan produktivitas karena meningkatnya biaya produksi dan resiko keterlambatan produksi. Oleh karena itu, perusahaan harus

melakukan analisis yang tepat sebelum memutuskan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Analisis ini melibatkan pemahaman tentang tingkat permintaan produk, kapasitas produksi saat ini, dan biaya yang terkait dengan peningkatan kapasitas produksi.

Peningkatan kapasitas produksi juga memerlukan dukungan dari sisi keuangan. Perusahaan harus memiliki sumber daya yang cukup untuk mengatasi biaya peningkatan kapasitas produksi, termasuk pembelian mesin dan peralatan baru, dan memastikan bahwa proses produksi tetap berjalan lancar. Perusahaan juga harus mempertimbangkan potensi dampak lingkungan dari peningkatan kapasitas produksi. Dalam beberapa kasus, peningkatan kapasitas produksi dapat memiliki dampak negatif pada lingkungan, seperti meningkatnya polusi dan pemakaian sumber daya alam. Perusahaan harus mengambil tindakan untuk meminimalkan dampak negatif ini, seperti melakukan audit lingkungan dan memastikan bahwa proses produksi sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, perusahaan harus terus memantau dan mengevaluasi hasil peningkatan kapasitas produksi. Ini membantu perusahaan untuk mengetahui apakah peningkatan kapasitas produksi memiliki dampak positif pada produksi dan keuntungan, dan membuat perbaikan sistematis untuk memastikan kinerja yang optimal. Akhirnya, perusahaan harus memastikan bahwa staf dan sumber daya manusia yang tersedia

cukup untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi. Ini melibatkan pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan, serta memastikan bahwa mereka memiliki akses ke teknologi dan peralatan yang diperlukan untuk mencapai produksi yang lebih tinggi. Dengan melakukan investasi pada sumber daya manusia dan teknologi, perusahaan dapat memastikan bahwa peningkatan kapasitas produksi berjalan dengan efisien dan efektif.

## **6. Kapitalisasi Modal**

Kapitalisasi modal adalah jumlah uang yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan, termasuk investasi dalam sumber daya manusia, teknologi, dan pemasaran. Ini dapat diartikan sebagai total nilai pasar dari saham yang beredar dikali dengan harga saham saat ini. Kapitalisasi modal menunjukkan seberapa besar perusahaan memiliki daya beli dan kemampuan untuk membiayai operasinya. Perusahaan dapat memperluas kapitalisasi modal melalui berbagai cara, seperti menambah modal dari investor, memperoleh pinjaman dari bank atau institusi keuangan, atau menjual saham baru. Hal ini membantu perusahaan memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan bisnis dan memperluas pasar mereka. Sebuah upaya pemilik perusahaan untuk menyertakan modal bagi perusahaan (Leon Manua, 2019).

Peningkatan kapitalisasi modal juga membantu perusahaan memperkuat posisi keuangannya. Dengan modal yang lebih besar,

perusahaan dapat membiayai proyek-proyek baru, menambah kapasitas produksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, ada beberapa risiko yang harus dipertimbangkan dalam peningkatan kapitalisasi modal, seperti biaya pembiayaan yang tinggi dan ketergantungan terhadap investor atau institusi keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki strategi yang jelas dan dapat diandalkan untuk memanfaatkan sumber daya yang baru didapatkan.

Kapasitas adalah terobosan atau jumlah unit dimana fasilitasnya simpan, terima atau menghasilkan dalam satu periode waktu tertentu (zaky: 2018). Kapitalisasi modal juga merupakan faktor penting dalam menilai performa perusahaan. Investasi dan analisis keuangan sering melihat kapitalisasi modal untuk menentukan apakah perusahaan memiliki potensi pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang. Secara keseluruhan, kapitalisasi modal adalah komponen penting dari keuangan perusahaan dan berkontribusi terhadap keberhasilan bisnis jangka panjang. Perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki kapitalisasi modal yang cukup untuk membiayai operasi dan memperoleh pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

## **7. Viabilitas**

Viabilitas adalah suatu konsep penting dalam analisis bisnis yang mengukur kemampuan suatu perusahaan atau proyek untuk

bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Ini memainkan peran penting dalam menentukan apakah suatu bisnis atau proyek akan menjadi sukses atau tidak. Sarana yang terkait keberlanjutan masa depan keberadaan perusahaan perusahaan harus menjaga keseimbangan antara output dan input untuk memastikan posisi keuangan perusahaan di masa mendatang (Maulida Fitri, 2020). Viabilitas bisa diukur dengan berbagai cara, termasuk analisis laporan keuangan dan penggunaan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Semua faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan viabilitas suatu bisnis.

Menurut Khandker (1995) dalam Larasati, N (2016) Viabilitas finansial berarti bahwa perusahaan dapat menutupi seluruh biaya operasi dari pendapatan yang diperoleh pada suatu periode waktu tertentu. Tingkat pengembalian yang tinggi menunjukkan adanya kemampuan untuk bertahan (viable) dari suatu perusahaan.

Pendapatan yang stabil dan meningkat adalah salah satu indikator penting dari viabilitas suatu bisnis. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan tingkat pendapatan yang konsisten dan meningkatkan profitabilitas juga menunjukkan bahwa bisnis tersebut memiliki prospek yang baik untuk masa depan.

Viabilitas merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menilai kondisi suatu perusahaan atau proyek. Viabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan atau proyek

untuk berlangsung dan bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Untuk menilai viabilitas, beberapa faktor harus dipertimbangkan, seperti kondisi ekonomi, industri, dan lingkungan bisnis. Faktor-faktor ini mempengaruhi kemampuan perusahaan atau proyek untuk menghasilkan pendapatan yang cukup dan memenuhi kewajibannya. Laporan keuangan perusahaan juga penting untuk dinilai dalam menentukan viabilitas. Laporan keuangan dapat membantu menilai kondisi finansial perusahaan, seperti posisi keuangan, solvabilitas, dan rentabilitas.

Selain laporan keuangan, analisis cash flow juga merupakan alat yang berguna untuk menilai viabilitas. Analisis cash flow membantu menilai arus kas yang akan masuk dan keluar dari perusahaan, dan membantu memprediksi situasi keuangan yang akan datang. Aliran pendapatan juga harus dipertimbangkan dalam menilai viabilitas. Aliran pendapatan yang stabil dan tumbuh akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Beban pajak juga dapat dipertimbangkan dalam menilai viabilitas. Beban pajak yang tinggi dapat mempengaruhi pendapatan bersih perusahaan dan membuat perusahaan kurang viabel. Selain itu, likuiditas juga harus dipertimbangkan dalam menilai viabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam waktu yang singkat. Kemampuan untuk mengatasi risiko juga penting untuk

dinilai dalam menentukan viabilitas. Risiko bisnis dan keuangan dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan dan harus diantisipasi dan dikelola dengan baik.

Viabilitas adalah konsep yang mengukur kemampuan suatu usaha atau bisnis untuk bertahan dan berkembang dalam jangka waktu tertentu. Ini merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh pemilik usaha atau investor saat memutuskan untuk berinvestasi dalam bisnis tertentu. Viabilitas juga berkaitan erat dengan konsep kelangsungan hidup bisnis. Bisnis yang memiliki viabilitas yang baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Ini bisa menjadi tolak ukur bagi pemilik usaha atau investor untuk menentukan apakah bisnis tersebut memiliki potensi untuk berkembang dalam jangka panjang.

Viabilitas bisnis dapat dinilai dengan menggunakan berbagai indikator, seperti tingkat pendapatan, tingkat laba, tingkat hutang, dan tingkat aset. Dengan menganalisis faktor-faktor ini, dapat diketahui apakah bisnis memiliki sumber daya yang cukup untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul dan untuk mempertahankan bisnis dalam jangka panjang. Viabilitas juga memiliki implikasi penting pada pengambilan keputusan keuangan. Pemilik usaha atau investor harus mempertimbangkan viabilitas bisnis sebelum memutuskan untuk mengambil tindakan keuangan tertentu, seperti memperluas bisnis

atau meminjam dana. Viabilitas bisnis juga berkaitan erat dengan reputasi dan citra bisnis. Bisnis yang memiliki viabilitas yang baik akan memiliki reputasi dan citra yang lebih baik di mata konsumen dan masyarakat, yang dapat membantu memperkuat posisi bisnis dalam pasar.

Untuk memastikan viabilitas bisnis, pemilik usaha atau investor harus mengikuti berbagai strategi dan tindakan preventif. Misalnya, memastikan bahwa bisnis memiliki sumber daya yang cukup untuk mengatasi masalah keuangan, memastikan bahwa bisnis memiliki sumber pendapatan yang stabil, dan memastikan bahwa bisnis memiliki sistem manajemen yang efektif dan efisien.

## **B. Penelitian Empiris**

Untuk menguraikan penelitian ini lebih lanjut maka dilakukan kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

Evaluasi kinerja dan keberlanjutan program bank sampah dilakukan oleh Anisa Putri Triana dan Emenda Sembiring pada tahun 2019 sebagai salah satu pendekatan dalam pengelolaan sampah berbasis konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Penelitian ini menggunakan analisis Benefit Cost Ratio (BCR) untuk mengukur efektivitas dan efisiensi program bank sampah dalam jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program unit bank sampah berada pada kuadran I, yang menunjukkan posisi menguntungkan. Meskipun

demikian, beberapa aspek masih perlu ditingkatkan guna memperkuat keberlanjutan program di masa depan, terutama dalam pengembangannya agar lebih optimal dalam mengurangi dampak lingkungan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri dan berkelanjutan.

Penelitian oleh Indah Purwanti pada tahun 2021 mengenai konsep dan implementasi ekonomi sirkular dalam program bank sampah, dengan studi kasus di Bank Sampah Tanjung, menyoroti beberapa aspek penting terkait keberlanjutan program tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, ditemukan bahwa meskipun terdapat kesadaran masyarakat untuk memilah sampah, ketidakjelasan struktur pengelola dan koordinasi antar pemangku kepentingan menghambat penerapan ekonomi sirkular di tingkat masyarakat. Penerapan yang efektif memerlukan komitmen masyarakat sebagai konsumen dan dukungan pemangku kebijakan, di mana akademisi dapat berperan sebagai penghubung. Salah satu kendala utama adalah preferensi masyarakat terhadap penjual barang rongsokan keliling yang menawarkan pembayaran lebih cepat dan tinggi dibandingkan bank sampah. Selain itu, masalah seringkali terjadi keterlambatan pembayaran mengindikasikan belum adanya siklus bisnis yang jelas dari hulu ke hilir dalam operasional bank sampah, yang menyebabkan hambatan dalam rantai nilai. Observasi juga menunjukkan bahwa aktivitas bank sampah masih terbatas pada jual beli barang bekas mentah tanpa adanya

proses pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah.

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Suwerda, Rito Hardoyo, dan Andri Kurniawan pada tahun 2019 menganalisis pengelolaan bank sampah berkelanjutan di wilayah perdesaan Kabupaten Bantul melalui pendekatan analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan adanya dua hubungan signifikan, yaitu antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat, serta pengetahuan dengan intensi perilaku mengelola sampah. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka, dan intensi perilaku juga memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan sampah. Pemerintah dan Jaringan Pengelola Sampah Mandiri (JPSM) memiliki peran sentral dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Model pengembangan bank sampah berkelanjutan di Kabupaten Bantul dapat dicapai melalui peningkatan pengetahuan, partisipasi, dan intensi perilaku masyarakat dalam menabung sampah, serta penguatan peran pemerintah dan JPSM sebagai penggerak utama program ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Suzan Bernadetha Stephani, Harefaan Arief, dan Niken Sulistyowati pada tahun 2022 menyoroti pembentukan dan pendampingan bank sampah di Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat, dengan pendekatan kualitatif. Pengelolaan bank sampah dianggap sebagai solusi yang logis dan realistis untuk penanganan sampah perkotaan di Indonesia, sesuai dengan amanat

Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional dalam Pengurangan dan Penanganan Sampah. Program ini bertujuan untuk mengelola sampah secara menyeluruh dari hulu ke hilir, dengan harapan mampu mengurangi emisi limbah dan gas rumah kaca. Target nasional adalah pengurangan sampah sebesar 30% dan pengelolaan sampah dalam sistem kota sebesar 70% pada tahun 2025. Dengan implementasi pengelolaan sampah yang baik, bank sampah di wilayah ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam mencapai target nasional tersebut dan mendukung keberlanjutan lingkungan di perkotaan.

Penelitian oleh Aleksander Yandra, Khuriyatul Husna, dan Jeni Wardi pada tahun 2021 membahas pendampingan sistem administrasi di Bank Sampah Induk Pelangi, Kabupaten Siak, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pendampingan dan diskusi partisipatif. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa Bank Sampah Induk Pelangi kini lebih informatif dan tertib dalam hal administrasi, dengan penggunaan brosur sebagai media komunikasi dan buku tabungan untuk pencatatan serta pengarsipan. Upaya sosialisasi terkait konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam menjaga lingkungan dari bahaya sampah juga telah terlaksana dengan baik. Namun, untuk meningkatkan profesionalisme dan kepercayaan publik, penguatan kelembagaan menjadi langkah penting yang perlu dilakukan. Salah satu rekomendasi dari penelitian ini adalah agar Bank Sampah Induk

Pelangi terlepas dari kontrol Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dan bertransformasi menjadi yayasan mandiri untuk meningkatkan independensi dan keberlanjutan program.

Penelitian oleh Silvia Sari, Rini Septiowati, dan Sevty Wahiddirani Saputri pada tahun 2021 menganalisis pengaruh aktivitas kewirausahaan terhadap pertumbuhan usaha pengolahan sampah di Bank Sampah Sawangan, Depok, menggunakan metode analisis SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan faktor paling dominan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha pengolahan sampah yang berkelanjutan ( $\gamma=0,70$ ), dengan faktor pendukung lainnya seperti sumber daya dan karakteristik personal pengelola. Karakteristik kewirausahaan para pengelola bank sampah terbentuk oleh motivasi ( $\lambda=0,40$ ), keberanian menghadapi risiko ( $\lambda=0,49$ ), dan inovasi ( $\lambda=1,00$ ), yang membuktikan bahwa mereka memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat. Aktivitas kewirausahaan ini secara signifikan ( $\beta=0,94$ ) mendorong pertumbuhan usaha pengolahan sampah di Bank Sampah Sawangan, menjadikan para pengelola lebih dari sekadar pengumpul sampah atau pemulung, melainkan pelaku wirausaha yang berinovasi dan berkontribusi pada keberlanjutan usaha.

Penelitian oleh Ria Rosalia Simangunsong dan Yusni Nuryani pada tahun 2020 meneliti pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama periode 2010-2019,

menggunakan metode regresi, korelasi, determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 3.303 miliar rupiah. Analisis ini menemukan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan selama periode yang diteliti. Dengan demikian, manajemen modal kerja yang optimal dinilai penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan di sektor agribisnis. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengelolaan modal kerja dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan profitabilitas di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasifah, Tia Nurhayati, Mulyadi, dan Endang pada tahun 2021 meneliti pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di PT Bukit Asam Tbk menggunakan metode kuantitatif dengan data runtut waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio modal kerja perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan rata-rata sebesar 23,57% dan peningkatan tahunan sebesar 2,58%. Profitabilitas perusahaan juga menunjukkan fluktuasi, dengan rata-rata tahunan sebesar 19,04% dan peningkatan tahunan sebesar 0,96%. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa modal kerja yang diukur melalui rasio modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan kontribusi sebesar 79%. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk.

Penelitian oleh Fitriyani, Nurul Suwondo, dan Sulistia pada

tahun 2021 meneliti pengaruh modal kerja dan biaya produksi terhadap pendapatan pada CV Samasta Mitra menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik modal kerja maupun biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti dengan jelas, menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik serta pengendalian biaya produksi dapat meningkatkan pendapatan CV Samasta Mitra secara signifikan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya optimalisasi kedua faktor tersebut dalam mendorong pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Penelitian oleh Djafar pada tahun 2020 meneliti pengaruh perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,017, yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Selain itu, perputaran modal kerja juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,003, yang juga lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Secara simultan, perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi 0,009. Penelitian ini mengindikasikan bahwa optimalisasi perputaran

aktiva tetap dan modal kerja sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian oleh Cahyani Riska Aisa dan Sitohang Sonang pada tahun 2020 mengeksplorasi pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi dan Khairunnis (2019), yang juga menemukan bahwa perputaran modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas secara negatif. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan perputaran modal kerja dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian oleh Setyawan Budi pada tahun 2021 meneliti pengaruh modal kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur tekstil dan garmen, menggunakan metode regresi berganda dengan bantuan software SPSS versi 23.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja, secara parsial, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, analisis ini memberikan wawasan penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam industri tekstil dan garmen, serta menyoroti kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh variabel lain terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Rasyid Rosmita dan Kurniawati Herni pada tahun 2021 mengeksplorasi pengaruh kecukupan modal, risiko, dan efisiensi terhadap kinerja keuangan bank sebelum dan setelah masa pandemi COVID-19. Metode pengujian yang digunakan meliputi uji beda rata-rata dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam rata-rata Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Budget Operating Cost to Operating Income (BOPO) antara periode sebelum dan selama pandemi. Analisis regresi berganda mengungkapkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sementara CAR dan NPL tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana kondisi pandemi mempengaruhi kinerja keuangan bank dan faktor-faktor yang berperan dalam kinerja tersebut.

Penelitian oleh Agustina Desi dan Widjaja Indra pada tahun 2020 mengevaluasi pengaruh struktur modal, likuiditas, tingkat pertumbuhan, dan efisiensi terhadap profitabilitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dan metode perbandingan kausal (Ex-post Facto). Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan 41 perusahaan di sektor Industri Properti, Real Estate, dan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2017. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa struktur modal secara empiris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menyoroti pentingnya pengelolaan struktur modal dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan di sektor industri yang diteliti.

Penelitian oleh Saputra Meidylendea Angel dan Abdi Maswar pada tahun 2022 mengeksplorasi pengaruh efisiensi operasional, efektivitas aset, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan publik subsektor transportasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah dengan software Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional, yang diproksikan dengan rasio expense to sales, efektivitas aset, yang diproksikan dengan total asset turnover, dan leverage keuangan, yang diproksikan dengan debt to equity ratio, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio return on equity (ROE). Temuan ini menekankan bahwa peningkatan efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan aset, serta pengelolaan leverage yang baik, dapat mempengaruhi secara signifikan kinerja keuangan perusahaan di subsektor transportasi.

Penelitian oleh Lendrawati Anathania dan Abdi Maswar pada tahun 2021 menganalisis pengaruh efisiensi, efektivitas, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di sektor bisnis ritel dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan software Eviews 11. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan efektivitas pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Leverage keuangan juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam bisnis ritel, efisiensi operasional yang rendah dan leverage yang tinggi dapat menurunkan kinerja keuangan, sementara efektivitas pemasaran dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian oleh Setiawan Pratiwi, Leni Nur Dewi, dan Rani Putri Kusuma pada tahun 2021 menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengeksplorasi hubungan antara efisiensi operasional, faktor makroekonomi, dan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional memainkan peran yang sangat penting dalam pencapaian profitabilitas tinggi bagi bank syariah. Temuan ini menekankan bahwa peningkatan efisiensi operasional dapat meningkatkan kinerja profitabilitas perbankan syariah secara signifikan, memberikan wawasan penting bagi pengelola bank dalam upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka di pasar yang kompetitif.

Penelitian oleh Meidylendea Angel Saputra dan Maswar Abdi pada tahun 2022 menganalisis pengaruh efisiensi operasional, efektivitas aset, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di subsektor transportasi menggunakan teknik analisis regresi

linear berganda dengan software Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor—efisiensi operasional, efektivitas aset, dan leverage—memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang efektif dari ketiga variabel tersebut penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di subsektor transportasi.

Penelitian oleh Sulastri Yeni Ibrahim, Ghazali, dan Nurhayati pada tahun 2021 memfokuskan pada implementasi alat pengupas dan mesin parut kelapa untuk meningkatkan kapasitas produksi minyak kelapa di Industri Kecil dan Menengah (IKM) Sakra Timur. Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) digunakan untuk mengembangkan model alat yang mudah dioperasikan, nyaman, menghemat tenaga, dan aman. Alat pengupas memiliki kapasitas 2 buah per menit, sementara alat pamarut memiliki kapasitas 6 buah per menit, menunjukkan bahwa alat ini dapat meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi secara signifikan.

Penelitian oleh Leola Dewiyani, M Kosasih, dan Doni Setiawan pada tahun 2019 berfokus pada peningkatan kapasitas produksi mesin press untuk meningkatkan produktivitas press shop pada industri otomotif panel pintu depan outer RH menggunakan metode Plan-Do-Check-Act (PDCA). Hasil analisis dan perbaikan menunjukkan bahwa kapasitas produksi per jam meningkat dari 506 unit menjadi 557 unit, dengan waktu siklus robot 1 dan 2 turun dari 5,5 detik menjadi 4,5 detik.

Produktivitas mesin press juga meningkat menjadi 92,8%, mengindikasikan bahwa metode PDCA efektif dalam meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi.

Penelitian oleh Asni Mustika Rani pada tahun 2019 mengkaji peningkatan kapasitas produksi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif di PT XYZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan disarankan untuk menerapkan strategi dasar kapasitas dengan menambahkan satu mesin pada tahun ketiga untuk memenuhi kenaikan permintaan konsumen. Penambahan mesin ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi sandal secara efektif, sejalan dengan peningkatan kebutuhan pasar. Temuan ini memberikan panduan bagi perusahaan dalam merencanakan dan mengelola kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Penelitian oleh Mohammad Zaki Ardiyanto pada tahun 2019 mengevaluasi pemilihan peningkatan kapasitas produksi terbaik di CV Aidrat (Amsi) Sunan Drajat Lamongan dengan menggunakan aplikasi model. Analisis menunjukkan bahwa mesin galon, gelas, dan botol memiliki nilai Expected Monetary Value (EMV) sebesar Rp 459.566.159, sedangkan mesin gelas dan botol memiliki nilai EMV Rp 261.562.160, dan mesin galon serta gelas memiliki nilai EMV Rp 399.274.808. Berdasarkan nilai EMV dari tiga alternatif tersebut, mesin galon, gelas, dan botol adalah opsi terbaik untuk meningkatkan kapasitas produksi di perusahaan.

Penelitian oleh Elfan Kharisma Habibi pada tahun 2019 menganalisis peningkatan kapasitas produksi kertas pada percetakan dengan menggunakan mesin potong semi otomatis melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas produksi tumpukan kertas dengan ketebalan 5 cm dalam satu hari mencapai 425 kg, sedangkan dalam satu minggu mencapai 2.550 kg. Temuan ini memberikan gambaran tentang efektivitas mesin potong semi otomatis dalam meningkatkan kapasitas produksi kertas di percetakan.

Penelitian oleh Eki Nurjanah, Haryono Ade, Efri Mardawati, Daradjat Handarto, Herwanto Rosalinda, Saukat Prijatna pada tahun 2019 mengkaji pengaruh peningkatan kapasitas tahap esterifikasi minyak kemiri Sunan (*Reutalis trisperma*) terhadap kualitas biodiesel dengan menggunakan analisis korelasi regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas pada proses esterifikasi secara signifikan mempengaruhi mutu minyak, yang berdampak positif pada kualitas biodiesel yang dihasilkan. Temuan ini memberikan informasi penting tentang bagaimana proses esterifikasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas produk biodiesel.

Penelitian oleh Pudji Astuty dan Almira Rizqia pada tahun 2021 mengevaluasi pengaruh modal asing, kurs, inflasi, suku bunga, dan indeks saham terhadap kapitalisasi pasar modal Indonesia menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penanaman modal asing, nilai tukar, dan indeks saham memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kapitalisasi pasar modal Indonesia dalam kedua periode yang dianalisis. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya faktor-faktor ekonomi tersebut dalam mempengaruhi kapitalisasi pasar modal di Indonesia.

Penelitian oleh Agustinus Sri Wahyudi Beny Daniel pada tahun 2020 mengkaji pengaruh kapitalisasi pasar dan rasio keuangan terhadap return saham menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif terhadap return saham, menandakan bahwa peningkatan kapitalisasi pasar berpotensi meningkatkan imbal hasil yang diperoleh oleh investor dari saham yang dimiliki. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana ukuran kapitalisasi pasar dapat mempengaruhi hasil investasi saham di pasar finansial.

Penelitian oleh Hidayat Firdaus Sanim pada tahun 2019 menyelidiki pengaruh kapitalisasi pasar saham dan variabel makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia menggunakan Error Correction Model (ECM) dan Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, seluruh variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG dalam jangka panjang, kecuali inflasi yang berpengaruh negatif signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor makroekonomi memainkan peran penting dalam

menentukan pergerakan indeks saham di pasar Indonesia.

Penelitian oleh Citra Novi Sunartoa Zaenal Fanani pada tahun 2020 mengkaji pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dan modal intelektual terhadap nilai kapitalisasi pasar dengan pemoderasi tata kelola perusahaan menggunakan analisis regresi teruji moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan informasi laporan keberlanjutan dapat mempengaruhi nilai kapitalisasi perusahaan, sementara pengungkapan modal intelektual tidak memiliki dampak signifikan. Temuan ini menunjukkan pentingnya transparansi dalam laporan keberlanjutan sebagai faktor yang dapat meningkatkan nilai kapitalisasi pasar perusahaan.

Penelitian oleh Deni Sunaryo, Abdul Fatah, dan Abdul Malik pada tahun 2022 mengevaluasi pengaruh tekanan keuangan dan kapitalisasi pasar terhadap nilai pasar perusahaan transportasi di Indonesia dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan, sementara kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan. Temuan ini menyoroti bahwa kondisi keuangan yang menekan dapat mempengaruhi nilai pasar perusahaan, meskipun ukuran kapitalisasi pasar tidak memiliki efek signifikan dalam konteks ini.

Penelitian oleh Awaluzi Maharani pada tahun 2022 mengkaji pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan

cash dividend terhadap nilai kapitalisasi pasar menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai kapitalisasi pasar, sedangkan leverage yang diproksikan dengan DER dan dividen yang diproksikan dengan cash dividend berpengaruh positif terhadap nilai kapitalisasi pasar. Temuan ini memberikan wawasan bahwa meskipun profitabilitas tidak langsung mempengaruhi kapitalisasi pasar, struktur modal dan kebijakan dividen memiliki dampak signifikan pada nilai kapitalisasi pasar perusahaan.

### **C. Kerangka Pikir**

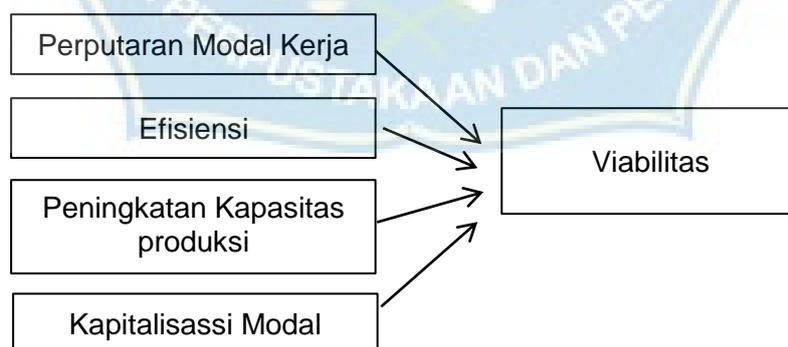
Kerangka kerja adalah deskripsi dan visualisasi dari hubungan atau hubungan antar konsep atau variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoadmodjo, 2012).

Kerangka fikir dalam penelitian kuantitatif adalah suatu pandangan atau sudut pandang yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka fikir ini memberikan arah dan suatu landasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini sangat penting dalam menentukan konsep dan variabel yang akan diteliti, serta membantu peneliti untuk memahami dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Dalam kerangka fikir penelitian kuantitatif, ada beberapa hal yang perlu ditetapkan, di antaranya adalah tujuan penelitian, hipotesis, konsep dan variabel, serta desain penelitian. Tujuan penelitian harus

jelas dan spesifik, serta memotivasi peneliti dalam melakukan penelitian. Hipotesis adalah suatu asumsi tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yang akan diuji dan dibuktikan melalui penelitian. Kerangka fikir bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti. Dalam hal ini, penelitian memiliki variabel independen seperti perputaran modal kerja, efisiensi, kapasitas produksi dan kapitalisasi modal. Sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah viabilitas pada bank sampah.

Perputaran modal kerja, efisiensi, kapasitas produksi dan kapitalisasi modal akan mempengaruhi viabilitas bank sampah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi akan membantu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara kuantitatif.



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

#### D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan yang dibuat oleh peneliti

mengenai hubungan antar variabel atau mengenai hubungan antar fenomena. Dalam penelitian, hipotesis sering digunakan sebagai dasar untuk mengkonfirmasi atau membuktikan suatu fakta atau kebenaran. Hipotesis memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian karena dapat membantu peneliti untuk menentukan arah penelitian dan mempermudah peneliti untuk memahami masalah yang akan diteliti. Tanpa adanya hipotesis, maka penelitian akan kurang terfokus dan lebih sulit untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Ada beberapa jenis hipotesis, seperti hipotesis nol (null hypothesis) dan hipotesis alternatif (alternative hypothesis). Hipotesis nol menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antar variabel yang diteliti, sementara hipotesis alternatif menunjukkan bahwa ada hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis dibuat berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Peneliti harus memastikan bahwa hipotesis yang dibuat dapat diuji dengan cara yang tepat dan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel yang diteliti.

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka fikir konseptual, maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap viabilitas Bank sampah Makassar

Perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Rian, 2018). Antara penjualan

dan modal erat kaitannya. Bila volume penjualan naik investasi persediaan dan piutang juga meningkat. Hal tersebut sejalan dengan seto (2021). Penelitian terdahulu Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran kas terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penemuan dan kajian penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1: Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh terhadap viabilitas Bank sampah Makassar

2. Pengaruh efisiensi terhadap viabilitas Bank Sampah Makassar

Efisiensi adalah kemampuan perusahaan untuk melakukan pekerjaan dengan benar, yang ditekankan oleh manajer pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.(viola, Maswar, 2022). Penelitian terdahulu pengaruh efisiensi operasional, efektivitas pemasaran, dan financial leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. Efisiensi memiliki peran penting dalam operasi dan aktivitas perusahaan akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Semakin efisien operasional perusahaan maka semakin banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan meningkat besar. (viola, maswar, 2022).

H2 : diduga efisiensi memiliki pengaruh terhadap viabilitas.

3. Pengaruh Peningkatan Kapasitas Produksi terhadap viabilitas Bank

sampah Makassar

Kapasitas produksi merupakan salah satu parameter kemampuan industri untuk produk terkait ketersediaan mesin, tenaga kerja dan jam kerja dalam satuan waktu tertentu (Habibi,2019).penelitian terdahulu analisa peningkatan kapasitas produksi kertas pada percetakan dengan menggunakan mesin potong semi otomatis.

H3 : diduga bahwa peningkatan Kapasitas Produksi memiliki pengaruh terhadap viabilitas.

#### 4. Pengaruh Kapitalisasi Modal terhadap viabilitas

kapitalisasi pasar/modal adalah harga yang nilai pasar dari perusahaan ditunjukkan oleh nomor saham yang beredar, Untuk mendapatkan nilai kapitalisasi pasar/modal, harga penutupan pasar dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (agustinus,2020). Penelitian terdahulu Analisis pengaruh kapitalisasi pasar dan rasio keuangan terhadap return saham. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

H4 : diduga bahwa Kapitalisasi Modal memiliki pengaruh terhadap Viabilitas.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian dan Jenis penelitian

##### 1. Desain Penelitian

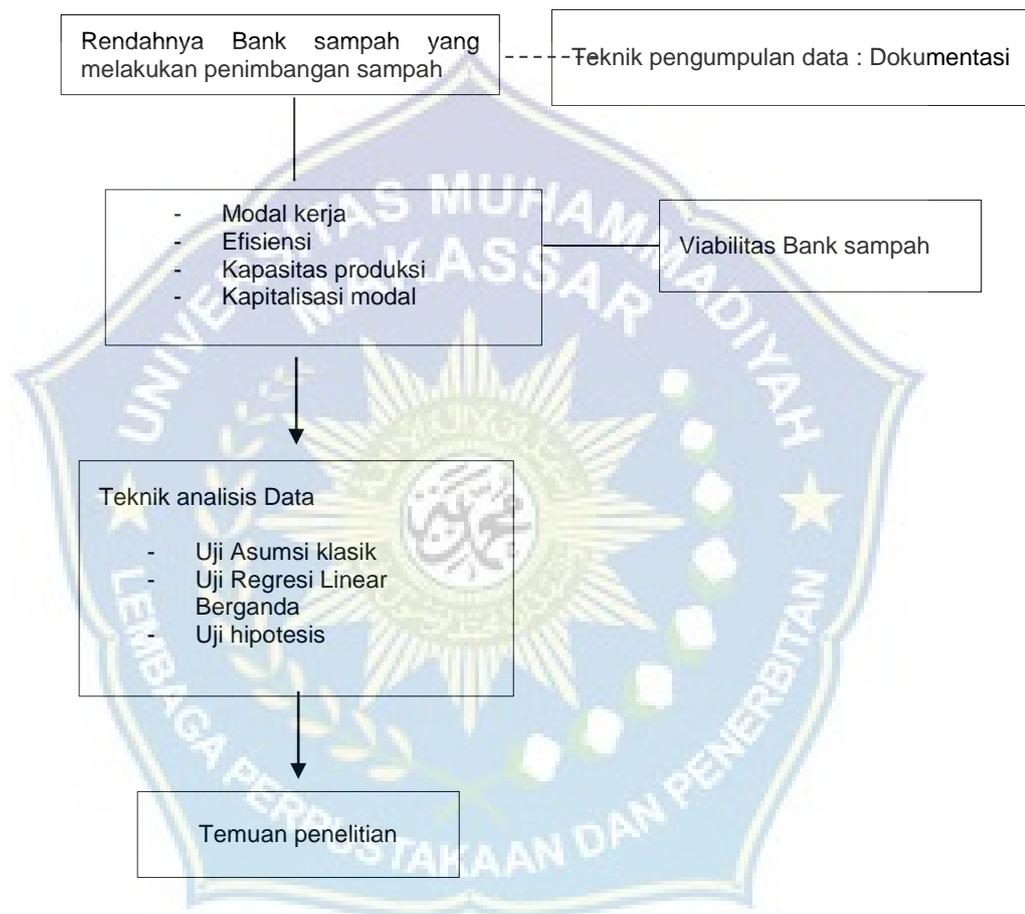
Desain penelitian ini ditinjau dari tujuan penelitian, maka termasuk dalam penelitian deskriptif asosiatif, yakni mencari pengaruh antara variabel eksogen yang terdiri dari perputaran modal kerja, efisiensi, dan kapasitas produksi permodalan, terhadap viabilitas bank sampah.

Unit analisis penelitian ini ialah Bank Sampah Makassar. Desain penelitian ini bersifat deskriptif dan asosiatif ini diawali dengan gambaran beberapa fenomena tentang viabilitas bank sampah Makassar. Penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier berganda* untuk mengukur tingkat pengaruh, dan menguji realibilitas, validitas, dan *goodness and fit* terhadap model dan terhadap data yang telah disusun dalam kerangka konseptual penelitian ini. Menurut Hair, *et.al* (2) dan Kuncoro (2004) bahwa penelitian deskriptif asosiatif ini bertujuan untuk menjawab beberapa hipotesis penelitian yang timbul dari masalah pokok penelitian, kemudian mengambil teori dan temuan sebagai dasar perbandingan sebagai acuan untuk dibuktikan kebenarannya terhadap fenomena yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi dasar rendahnya atau kurangnya bank sampah yang melakukan

penimbangan sampa. Berdasarkan kerangka teori dan fenomena yang terjadi maka kerang pikir penelitian ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut :

Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian



## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data angka dan statistik untuk menguji hipotesis dan membuat kesimpulan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak

lain, dan dapat digunakan untuk penelitian. Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan adalah data kuantitatif dari laporan keuangan bank sampah Makassar.

Laporan keuangan bank sampah Makassar mencakup informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, dan keuangan bank sampah secara keseluruhan. Menggunakan data kuantitatif dari laporan keuangan bank sampah Makassar akan membantu peneliti untuk membuat kesimpulan yang akurat mengenai kinerja dan keuangan bank sampah Makassar. Dengan menganalisis data ini, peneliti dapat memahami bagaimana bank sampah Makassar mengelola sampah dan membuat keputusan untuk perbaikan masa depan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian adalah faktor yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam penelitian. Waktu menentukan kapan penelitian dilakukan, sedangkan tempat menentukan di mana penelitian dilakukan. Waktu penelitian dapat ditentukan berdasarkan berbagai faktor, seperti ketersediaan data, ketersediaan sumber, dan kepentingan penelitian. Dalam hal ini, waktu penelitian harus memastikan bahwa data yang dibutuhkan tersedia dan dapat diakses oleh peneliti.

Tempat penelitian juga sangat penting karena mempengaruhi hasil dari penelitian. Dalam hal ini, tempat penelitian

harus memastikan bahwa data yang dibutuhkan dapat diperoleh dan dianalisis dengan baik. Tempat penelitian dapat berupa lokasi di tempat kerja, di universitas, atau di mana saja yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dengan menentukan waktu dan tempat yang tepat untuk penelitian, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan efisien dan hasil yang akurat. Waktu dan tempat penelitian yang tepat akan memastikan bahwa penelitian dapat dilakukan dengan baik dan memenuhi tujuan dan sasaran penelitian.

Penelitian ini berlangsung di Bank Sampah Makassar selama 3 bulan terhitung mulai bulan November 2022 – Januari 2023 dengan menggunakan data selama 3 tahun terhitung mulai tahun 2019 - 2021, peneliti akan memiliki waktu yang cukup untuk melakukan analisis data yang akurat dan menguji hipotesis dengan baik. Penelitian yang berlangsung selama 3 bulan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang cukup dan menganalisis perubahan yang terjadi dalam kinerja dan keuangan Bank Sampah Makassar selama periode tersebut.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari semua unit analisis yang terlibat dalam suatu penelitian. Unit analisis dapat berupa individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau entitas lain yang

memenuhi kriteria yang ditentukan untuk penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari semua unit analisis yang memenuhi kriteria yang ditentukan, dan yang dapat dipelajari dan dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/mata pelajaran yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu didefinisikan dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan( Sugiyono, 2014).

Populasi sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena memastikan bahwa hasil dari penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas. Penentuan populasi yang tepat memastikan bahwa hasil dari penelitian memiliki generalisasi yang baik dan dapat diterapkan pada populasi lain yang memiliki karakteristik yang sama. Peneliti harus memastikan bahwa populasi yang ditentukan memenuhi kriteria yang ditentukan dan sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian. Dalam hal ini, peneliti harus memastikan bahwa populasi yang ditentukan dapat memberikan hasil yang akurat dan berguna bagi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank sampah yang ada di kota Makassar.

## **2. Sampel**

Sampel adalah subjek atau unit analisis yang dipilih dari populasi untuk dijadikan representasi populasi dan dianalisis dalam

penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah subset dari populasi yang dipilih untuk memudahkan analisis dan mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik Pengambilan sampel berdasarkan *nonrandom sampling* atau *nonprobability sampling* yaitu setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Termasuk didalam *nonprobability sampling* adalah *convenience sampling*, sebagai teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Convenience sampling* dikenal juga dengan *accidental sampling*, yaitu teknik memilih sampel dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti dan peneliti memiliki kebebasan dalam memilih sampel yang akan digunakan (Indriantoro dan Supomo, 2002 dalam Yaya *et.al.*, 2008) Penentuan sampel adalah bagian yang penting dalam penelitian kuantitatif karena memastikan bahwa hasil dari penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas. Sampel yang tepat akan memastikan bahwa hasil dari penelitian memiliki generalisasi yang baik dan dapat diterapkan pada populasi lain yang memiliki karakteristik yang sama.

Metode pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang lebih luas. Ada berbagai metode pemilihan sampel, seperti simple random sampling, stratified

sampling, dan cluster sampling, yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang lebih luas.

Penelitian ini adalah ditentukan berdasarkan teknik sampling jenuh. Saturation sampling, juga dikenal sebagai teknik sampling jenuh, adalah metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan saat suatu subjek atau unit analisis tidak memberikan informasi tambahan tentang topik yang diteliti. Tujuan dari teknik sampling jenuh adalah untuk memastikan bahwa peneliti telah memperoleh sebanyak mungkin informasi dan data dari subjek atau unit analisis. Dalam hal ini, peneliti akan terus memilih subjek atau unit analisis baru hingga informasi yang diterima mulai menunjukkan duplikasi atau tidak memberikan informasi tambahan. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif karena memberikan kepastian bahwa peneliti memperoleh sebanyak mungkin informasi dan data dari subjek atau unit analisis. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih akurat dan komprehensif. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 Unit Bank sampah yang ada di Kota Makassar.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dari subjek atau unit analisis dalam penelitian. Ada berbagai metode pengumpulan data, dan pilihan

metode yang tepat bergantung pada tujuan dan desain penelitian, serta ketersediaan sumber data.

Beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan meliputi:

1. Wawancara: Metode ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau tidak terstruktur untuk memperoleh informasi dari subjek. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon atau media daring.
2. Kuisisioner: Metode ini menggunakan daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari subjek. Kuisisioner dapat dibagikan secara online atau dalam bentuk cetak.
3. Observasi: Metode ini menggunakan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi dari subjek atau lingkungan. Observasi dapat dilakukan secara partisipan atau non-partisipan.
4. Studi dokumen: Metode ini menggunakan analisis dokumen seperti laporan, jurnal, atau publikasi untuk memperoleh informasi.
5. Fokus Group Discussion: Metode ini menggunakan diskusi kelompok fokus untuk memperoleh informasi dari subjek. Diskusi ini biasanya dilakukan dengan membawa bersama-sama beberapa orang yang memiliki minat yang sama untuk berbicara tentang topik tertentu.

Pemilihan metode pengumpulan data yang tepat sangat penting bagi keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus

mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya, waktu, dan aksesibilitas sumber data sebelum memutuskan metode pengumpulan data yang akan digunakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa data keuangan Bank Sampah Makassar. Dalam teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data yang sudah ada, seperti laporan keuangan, catatan transaksi, dan dokumen terkait lainnya. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank sampah makassar merupakan sumber data yang sangat penting bagi penelitian ini. Data keuangan menyediakan informasi mengenai aspek finansial bank sampah, seperti pendapatan, biaya, dan laba bersih. Peneliti dapat menggunakan data ini untuk menganalisis kinerja bank sampah dan membuat inferensi tentang kebijakan yang diterapkan oleh bank sampah.

Teknik pengumpulan data dokumentasi sangat praktis dan efisien, karena data yang dibutuhkan sudah tersedia dan tidak memerlukan waktu dan biaya yang besar untuk mengumpulkan data baru. Namun, penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah data yang valid dan dapat dipercaya agar hasil penelitian dapat diandalkan.

## E. Definisi Operasional Variabel dan pengukuran variabel

### 1. Definisi Operasional

#### a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu variabel – variabel independen yang akan di uji dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, Efisiensi, peningkatan kapasitas produksi dan kapitalisasi modal yang diukur dengan rumus :

#### 1. Perputaran modal kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar Rata rata}} \times 100\%$$

#### 2. Efisiensi

$$\text{Expense to Sale} = \frac{\text{Total expense}}{\text{sales}} \times 100\%$$

#### 3. Kapasitas Produksi

$$\text{Production capacity} = (\text{Jumlah Pembelian}) - (\text{Reduksi})$$

#### 4. Kapasitas Modal

$$\text{Kapitalisasi Modal} = \frac{\text{Laba bersih operasi ditahan}}{\text{Nilai Ekuitas}} \times 100\%$$

#### b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi

karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada Penelitian ini adalah viabilitas yang dapat di ukur dengan rumus:

$$\text{Viabilitas} = \frac{\text{Ekuitas t} - \text{Ekuitas t-1}}{\text{Ekuitas t}} \times 100\%$$

## 2. Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk mengukur variabel penelitian maka dapat dilakukan dengan cara :

Tabel 3.1 pengukuran variabel penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
a.Modal kerja (X1)	Modal kerja ialah penjualan terhadap rata-rata modal kerja lancar (Fitriani, suwondo,2021)	$\text{Perputara Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata rata aset lancar}} \times 100$
b.Efisiensi (X2)	Efisiensi ialah besarnya biaya operasi terhadap total penjualan (Viola, maswar, 2022)	$\text{Expense to sale} = \frac{\text{Total expense}}{\text{Total sales}} \times 100 \%$
c. Kapasitas produksi (X3)	Kapasitas produksi ialah banyaknya pembelian sampah bersih setelah dikurangi reduksinya (Musriyani, 2021)	$\text{Production capacity} = (\text{Jumlah Pembelian}) - (\text{Reduksi})$
d. Kapitalisasi modal (X4)	Kapitalisasi modal ialah besarnya laba ditahan pada nilai ekuitas tahn berjalan (Musriyani, 2021)	$\text{Kapitalisasi modal} = \frac{\text{Laba bersih operasi ditahan}}{\text{Nilai Ekuitas}} \times 100 \%$
<b>Variabel Tujuan</b>		
e. Viabilitas (Y)	Viabilitas ialah lamanya pengelolaan keuangan yang diukur dengan pertumbuhan ekuitasnya (Musriyani,	$\text{Viabilitas} = \frac{\text{Ekuitas t} - \text{Ekuitas t-1}}{\text{Ekuitas t}} \times 100\%$

	2021)	
--	-------	--

Sumber : data diolah oleh peneliti

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Ini berbeda dari regresi linear sederhana, di mana hanya ada satu variabel independen. Dalam hal ini, regresi linear berganda memungkinkan peneliti untuk memperhitungkan pengaruh beberapa faktor independen pada satu variabel dependen sekaligus.

Regresi linear berganda memperhitungkan interaksi antar variabel independen dan membantu menentukan apakah ada pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam hal ini, regresi linear berganda dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara pendapatan bank sampah, biaya yang dikeluarkan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja bank sampah. Hasil analisis dapat memberikan informasi tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pendapatan bank sampah, dan apakah ada interaksi antar faktor yang mempengaruhi kinerja bank sampah

Dalam penelitian ini untuk menguji dan membuktikan hipotesis data diolah menggunakan program Microsoft Excel dan Econometric Views Enterprise Version 10 (Eviews). Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel hitung dan grafik. Metode yang diajukan pada penelitian ini digunakan metode analisis berikut :

1. Uji asumsi klasik

- a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data tergolong baik apabila data itu memiliki pola sebagai suatu distribusi normal atau distribusi bentuk lonceng, dan bukan suatu distribusi yang memiliki pola yang miring ke kiri atau miring ke kanan. Pengujian ini menggunakan analisis statistik dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1 Sampel K-S) (Musriyani, 2021).

Pengujian normalitas data dilakukan dengan mempergunakan alat uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov*. Normal-tidaknya distribusi data suatu Variabel di-tunjukkan oleh besarnya nilai *Asymptotic significan* dari aplikasi alat uji dimaksud di atas. Apabila *asymptotic significan* data lebih besar daripada 5%, maka data tersebut tergolong memiliki pola distribusi normal. Sebaliknya, apabila *asymptotic significan* kecil daripada atau sama dengan 5%, maka data

dimaksud memiliki pola distribusi yang tidak normal B.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi klasik multikolinearitas atas data dilakukan berdasarkan atas besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dari setiap data variabel terkait. Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada variabel bebas yang menunjukkan kesamaan antar variabel bebas dalam model (Putra, Nurdiansyah, 2022). Apabila nilai VIF dari masing-masing variabel eksogen dan intervening lebih besar daripada 10, maka model mengandung gejala multikolinearitas. Tetapi apabila sebaliknya, yaitu VIF lebih kecil daripada 10, maka model itu tidak mengandung gejala multi-kolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Breusch – Godfrey serial Corelation LM test* untuk menguji apakah terjadi korelasi antara data diperiode tertentu. Uji autokorelasi umumnya digunakan untuk menganalisis *time series* / data runtut waktu pada regresi linear berganda atau linear sederhana. Dasar pengambilan keputusan uji ini berdasarkan nilai *p value*. Jika uji *Breusch – Godfrey serial*

*Corelation LM test*. Dengan signifikan  $> 0.05$  maka model regresi tidak terdapat autokorelasi. Jika hasil uji *Breusch Godfrey serial Corelation LM test*  $< 0.05$  maka model regresi masih terdapat autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Pengujian asumsi klasik Heterokedastisitas (*varian factor* pengganggu) dilakukan untuk menguji apakah terdapat gangguan pada model regresi terutama pada variabel independendengan mempergunakan uji analisis *Breusch – Pagan*. Kriteria pengambilan keputusan dari uji *Breusch – Pagan* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas
  2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka terjadi heterokedastisitas
2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka

konseptual maka digunakan model analisis regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana

Y = Viabilitas

X1 = Modal Kerja

X2 = Efisiensi

X3 = Kapasitas Produksi

X4 = kapitalisasi modal

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi

e = error term

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2014).  $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ , Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah tidak

semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:  
 $H_a : b_1 + b_2 + \dots + b_k + 0$ , Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai F-hitung dapat dicari dengan rumus :

$$F - \text{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

keterangan :

N = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah :

1. Apabila F-hitung > pada F-tabel, Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Apabila F-hitung < pada F-tabel Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### b. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut : a.  
 $H_0 = b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.  $H_0 = b_1 \neq 0$ ,

artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus : t-hitung : koefisien regresi ( $b_i$ ) standar deviasi ( $b_i$ ) jika t-hitung > t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. jika t-hitung < t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan kemampuan untuk mengukur suatu model dalam menafsirkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Penggunaan nilai R-squared dibutuhkan karena setiap tambahan satu variabel independen akan meningkatkan koefisien determinasi ( $R^2$ ), meskipun variabel tersebut tidak signifikan dapat diartikan jika mendekati nilai 1 maka variabel independen dapat memberikan informasi yang diinginkan dalam memprediksi variabel dependen. Tetapi, jika nilai mendekati 0 maka variabel independen tidak dapat memberikan informasi yang diinginkan dalam memprediksi variabel independen. Menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2016), nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari

0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Bank Sampah Makassar**

Dalam lingkup pemerintah kota makassar salah satu strategi dalam pengelolaan sampah adalah 3R( Reuse, Reduce, Recycle) yang diundangkan kedalam peraturan daerah kota Makassar Nomor 4 Tahun 2011 pasal 11 nomor 1 yang berbunyi “Pemerintah Kota dalam mengurangi sampah dilakukan dengan cara pembatasan timbunan sampah, pendaur ulang sampah dan atau pemanfaatan kembali sampah. Di kota Makassar, jumlah penduduk miskin masih sangat besar sebanyak 74.690 jiwa (Badan pusat statistik, 2021). Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah non organik yang dikembangkan oleh Pemerintah kota makassar sejak tahun 2015 dengan membentuk UPTD. Daur Ulang Sampah atau bank sampah pusat (BSP) kota makassar. BSP berperan melakukan pendampingan dan fasilitasi terhadap pembentukan dan pengelolaan bank sampah unit yang terdapat di 14 kecamatan kota makassar yang menjadi mitra kerjanya.

Organisasi pemerintah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah adalah Dinas Lingkungan Hidup, di mana untuk kegiatan operasionalnya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Daur Ulang Sampah (Bank Sampah Pusat) Kota Makassar. Salah satu tugas pokok UPT. Bank Sampah pada Dinas Lingkungan

Hidup adalah melaksanakan pengelolaan daur ulang sampah dengan melakukan pembelian sampah daur ulang di bank sampah unit yang keberadaannya tersebar di setiap kecamatan yang ada di kota Makassar. Hasil pembelian UPTD Bank sampah pusat selanjutnya dijual kepada vendor – vendor langsung ke pabrik misalnya pabrik kertas dan pabrik pencacah plastik yang ada di Kawasan Industri Kawasan (KIMA).

Produktifitas Bank Sampah Pusat Kota Makassar sangat bergantung pada produktifitas Bank sampah unit. Berdasarkan kemampuan mereduksi sampah Bank sampah unit, setiap kecamatan yang memiliki tingkat keaktifan berbeda. Ada bank sampah yang sangat aktif dan ada bank sampah yang kurang aktif serta malah ada bank sampah yang tidak pernah melakukan aktifitas sejak terbentuknya sampai sekarang.

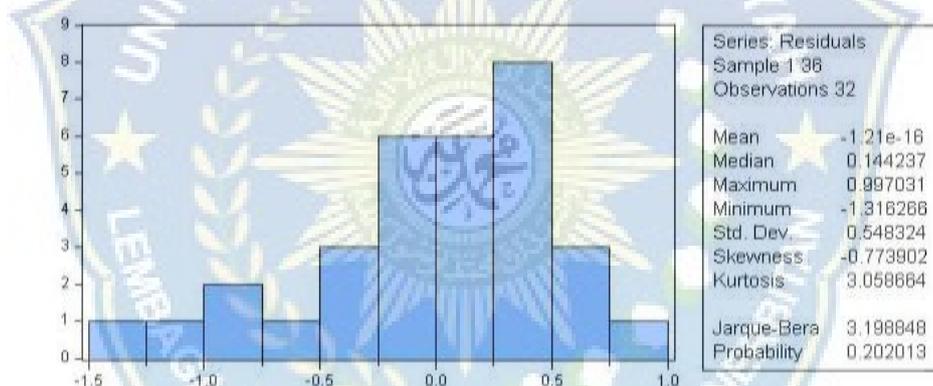
Bentuk akuntabilitas UPT. Bank sampah adalah adanya laporan kepada Dinas Lingkungan Hidup selaku pemerintah kota Makassar yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah di kota Makassar, berupa laporan penggunaan anggaran pengelolaan bank sampah pusat. Arfan (2022) kegiatan UPT. Bank sampah mulai dari kegiatan penimbangan, perkembangan jumlah nasabah, jumlah pembelian sampah daur ulang, dan penjualan sampah daur ulang kepada vendor – vendor terdokumentasi dengan baik karena kegiatan ini senantiasa di laporkan perkembangannya kepada Dinas Lingkungan Hidup.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah distribusi data sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi statistik yang dibuat dalam analisis regresi memenuhi syarat. Ada beberapa metode uji normalitas, seperti histogram, kurva normal probabilitas, uji Shapiro-Wilk, uji Anderson-Darling, dan uji Lilliefors. Dalam penelitian ini digunakan histogram dan kurva normal probabilitas.

Tabel 4.1 Uji Normalitas



Sumber : Hasil olah data dengan eViews Enterprise 10

Data yang dihasilkan di atas dengan nilai probability 0,202013 >0,05 yang termasuk data tergolong memiliki distribusi pola normal dan dapat digunakan karena lebih besar dari 5%.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam analisis regresi linear berganda.

Multikolinearitas dapat terjadi ketika dua atau lebih variabel independen memiliki hubungan yang kuat satu sama lain.

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.457374	42.39838	NA
X1	0.202343	18.00475	2.608227
X2	0.033327	7.988903	2.581687
X3	73.29592	40.85153	4.705592
X4	0.700265	11.95744	1.848406

Sumber : Hasil Olah data dengan eViews Enterprise 10

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien korelasi masing – masing variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat terdapat korelasi yang melebihi 10, maka terjadi multikolinearitas. Terlihat pada tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai < 10 yang berarti data tersebut tidak terjadi multikolinearitas sehingga data dapat digunakan.

### 3. Uji Auto korelasi

Uji autokorelasi adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan atau korelasi antara observasi dalam rangkaian waktu. Autokorelasi terjadi ketika nilai observasi saat ini dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Dalam hal ini, informasi dari observasi sebelumnya masih mempengaruhi hasil observasi saat ini, sehingga membuat data tidak independen. Ini bisa

mempengaruhi hasil analisis regresi dan menghasilkan estimasi koefisien yang tidak akurat.

Uji autokorelasi biasanya dilakukan dengan menggunakan uji statistik seperti Durbin-Watson, Breusch-Godfrey, atau Ljung-Box. Dalam penelitian ini digunakan Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test..

Tabel 4.3 Uji Auto korelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.250104	Prob. F(4,23)	0.0949
Obs*R-squared	9.000300	<b>Prob. Chi-Square(2)</b>	<b>0.0611</b>

Sumber : Hasil olah data dengan eViews Enterprise 10

★ Nilai probabilitas yang diperoleh sebesar  $0.0611 > 0,05$  sehingga tidak terjadi autokorelasi dan dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa variansi residual yang tidak konstan atau variansi yang berbeda-beda antar observasi dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika variansi residual dari model regresi tidak konstan atau berbeda-beda antar observasi. Uji heteroskedastisitas biasanya dilakukan dengan menggunakan uji statistik seperti Breusch-Pagan-godfrey, White, atau Park. Dalam penelitian ini digunakan Breusch-Pagan-Godfrey.

Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.512604	Prob. F(4,27)	0.2265
Obs*R-squared	5.858119	Prob. Chi-Square(4)	0.2100
Scaled explained SS	4.292805	<b>Prob. Chi-Square(4)</b>	<b>0.3678</b>

Sumber : Hasil olah data eViews Enterprise 10

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Jika probabilitas chi – square  $< 0.05$  maka terjadi heterokedastisitas. Pada tabel di atas terlihat probabilitas chi – square  $0,3678 > 0,05$  sehingga data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

## C. Analisis Regresi Linear Berganda

### 1. Model Regresi Linear berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen. Regresi linear berganda memungkinkan analisis untuk menentukan apakah ada hubungan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, dan jika ada, bagaimana hubungan tersebut dapat diprediksi.

Tabel 4.5 Regresi Linear berganda

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	2.310822	0.676294	3.416889	0.0020	
X1	3.625333	0.449826	8.059419	0.0000	Signifikan
X2	0.772062	0.182557	4.229157	0.0002	Signifikan
X3	48.40151	8.561304	5.653521	0.0000	Signifikan
X4	0.125846	0.836818	0.150387	0.8816	Tidak Signifikan
<b>R-squared</b>	<b>0.794682</b>	Mean dependent var		-3.528307	
Adjusted R-squared	0.764264	<b>F-statistic</b>		<b>26.12578</b>	

Sumber : Hasil olah data dengan menggunakan eViews enterprise 10

Model regresi :

$$Y = 2.310822 + 3.625333 X1 + 0.772062 X2 + 48.40151X3 + 0.125846X4$$

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskansebagai berikut :

1. Nilai konstanta (Y) memiliki nilai sebesar 2.310822. menunjukan pengaruh yang belawan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi perputaran modal kerja(X1), efisiensi (X2), kapasitas produksi (X3) dan kapitalisasi modal (X4) mengalami perubahan.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dapat diterima. Pada tabel di atas diperoleh nilai probabilitas  $26.12578 > 0,05$ . Maka pada model regresi ini variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji t

Uji t statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut :

### a. Hipotesis 1

Berdasarkan uji t secara parsial pada tabel diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.00. yang berarti *perputaran modal* kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *viabilitas* bank sampah. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H1 dan dapat diterima bahwa *peputaran modal kerja* berpengaruh positif terhadap *viabilitas* bank sampah.

### b. Hipotesis 2

Berdasarkan uji t secara parsial pada tabel diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.0002 < 0.05$ , yang berarti *efisiensi*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *viabilitas* bank sampah. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H1 dan dapat diterima bahwa *efisiensi* berpengaruh positif terhadap *viabilitas* bank sampah.

d. Hipotesis 3

Berdasarkan uji t secara parsial pada tabel di atas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.00, yang berarti *kapasitas produksi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *viabilitas* bank sampah. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H1 dan dapat diterima bahwa *kapasitas produksi* berpengaruh terhadap *viabilitas* bank sampah.

e. Hipotesis 4

Berdasarkan uji t secara parsial pada tabel di atas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.8816, yang berarti *kapitalisasi modal* tidak berpengaruh terhadap *viabilitas* bank sampah. Hasil uji t berarti tidak mendukung hipotesis H1 dan ditolak bahwa *kapitalisasi modal* berpengaruh terhadap *viabilitas* bank sampah.

#### 4. Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Uji determinasi R square dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini diperoleh hasil 0.794682 atau 79,46%. Ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini memberikan signifikan sebesar 79,46% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya 20,54 % adalah variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh kuat

terhadap variabel dependen.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Viabilitas

Pada penelitian diatas dapat dilihat bahwa variabel *perputaran modal kerja* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *viabilitas* bank sampah. *Perputaran modal kerja* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Dalam penelitian ini, variabel perputaran modal kerja diteliti untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh terhadap viabilitas bank sampah Makassar. Perputaran modal kerja dianggap sebagai salah satu indikator yang penting dalam mengukur efisiensi pengelolaan modal kerja suatu perusahaan. Perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan dianggap sebagai salah satu indikator efisiensi modal kerja. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, maka perusahaan akan semakin efisien dalam mengelola modal kerja. Hal ini terlihat pada bank sampah Makassar.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Husnan (2002), semakin pendek periode perputarannya, makin cepat perputarannya, semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja di bank sampah Makassar memiliki pengaruh signifikan terhadap viabilitas bank sampah.

Dalam mengelola modal kerja, bank sampah Makassar perlu mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi viabilitas bank sampah selain perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap viabilitas bank sampah, hal tersebut berarti perputaran modal kerja sangat penting. Perputaran modal kerja masih merupakan salah satu indikator yang penting untuk memastikan efisiensi pengelolaan modal kerja suatu perusahaan.

Bank sampah Makassar sebaiknya tetap memperhatikan perputaran modal kerja dalam mengelola modal kerjanya. Perputaran modal kerja tetap merupakan indikator penting dalam mengukur efisiensi pengelolaan modal kerja suatu perusahaan. Bank sampah Makassar sebaiknya tetap memperhatikan perputaran modal kerja dan faktor lain yang dapat mempengaruhi viabilitas bank sampah dalam mengelola modal kerjanya. Oleh karena itu, dalam hal ini, bank sampah Makassar perlu mencari alternatif indikator lain untuk mengukur kinerja dan efisiensi modal kerja yang lebih baik dan tepat sesuai kondisi bank sampah Makassar. Indikator lain seperti cash conversion cycle, quick ratio, atau rasio lainnya dapat dipertimbangkan sebagai alternatif untuk menilai kinerja dan efisiensi modal kerja.

Temuan ini tidak sejalan dengan beberapa temuan salah satunya oleh budy setyawan (2021) dengan judul pengaruh modal

kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan manufaktur sektor garmen) yang menyimpulkan *perputaran modal kerja* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan modal kerja tidak diatur dengan baik serta tidak adanya keseimbangan antara biaya dan manfaat untuk mengoptimalkan modal kerja bersih tersebut. Selain itu, modal kerja tidak menjadi focus investor dalam keputusan pembelian saham pada perusahaan. Investor lebih melihat pada prospek perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan, yang dapat dilihat pada tingkat laba dan penjualan yang baik. Hal inilah yang membuat minat investor terhadap permintaan saham yang berdampak pada nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh modal kerja.

## 2. Pengaruh Efisiensi Terhadap Viabilitas

Pada penelitian diatas terlihat bahwa variabel *efisiensi* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *viabilitas* bank sampah dikarenakan dalam mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan tingkat penjualan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa *efisiensi* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *viabilitas* bank sampah. Hal ini dikarenakan *efisiensi* sangat penting dalam memastikan kinerja perusahaan dan kelangsungan hidupnya. *Efisiensi* operasional menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan

pendapatan. Semakin baik *efisiensi* operasional, maka semakin baik juga kinerja perusahaan. Hal ini karena, jika perusahaan dapat mengendalikan biaya dengan baik, maka perusahaan tersebut akan memiliki laba yang lebih baik dan dapat memastikan kelangsungan hidup perusahaan.

*Efisiensi* memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana manajer dan staf dalam perusahaan dapat memastikan peningkatan pendapatan dan laba, tanpa harus mengeluarkan biaya yang terlalu banyak. Hal ini membuat perusahaan lebih kompetitif dan dapat memastikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. *Efisiensi* juga memastikan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya dengan baik dan efektif, sehingga dapat menghasilkan tingkat penjualan tertentu. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memanfaatkan asetnya secara optimal dan efisien, sehingga dapat memastikan kinerja yang baik.

Dengan memahami pentingnya *efisiensi* dalam memastikan kinerja perusahaan, bank sampah Makassar harus terus memperhatikan dan meningkatkan *efisiensi* operasionalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa setiap biaya yang dikeluarkan dalam perusahaan dapat dikendalikan dengan baik dan efektif. Selain itu, bank sampah Makassar juga harus terus memperhatikan dan meningkatkan *efisiensi* dalam hal pengelolaan aset. Ini akan memastikan bahwa aset yang dimiliki perusahaan dapat

dimanfaatkan secara optimal dan *efisien*, sehingga dapat menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.

*Efisiensi* oleh Hijriyani, setiawan, (2017) dapat menjadi parameter yang menunjukkan sejauh mana manajer serta staf di perusahaan dapat menjaga peningkatan pendapatan serta laba dibanding peningkatan biaya operasional. *Efisiensi* sangat penting dalam mempertahankan keberlangsungan suatu perusahaan, khususnya bank sampah seperti Bank Sampah Makassar. *Efisiensi* dapat membantu memastikan bahwa aset perusahaan digunakan secara optimal dan biaya operasional dapat dikendalikan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *efisiensi* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap viabilitas bank sampah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin *efisien* suatu perusahaan dalam mengelola aset dan mengendalikan biaya operasional, semakin tinggi pula viabilitas perusahaan. *Efisiensi* dalam memanfaatkan aset juga memiliki hubungan yang erat dengan tingkat kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *efisiensi* yang tinggi akan lebih cepat dalam menghasilkan pendapatan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Selain itu, efisiensi juga dapat membantu mengurangi risiko kegagalan perusahaan. Perusahaan yang tidak *efisien* sering mengalami masalah keuangan karena tidak mampu mengendalikan biaya operasional dan

memanfaatkan aset secara optimal.

Dengan demikian, penting bagi Bank Sampah Makassar untuk terus meningkatkan tingkat *efisiensinya* untuk memastikan bahwa perusahaan dapat berlangsung dan mencapai tujuannya. Ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti memperbaiki proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi. Hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan efisiensi adalah memastikan bahwa upaya untuk meningkatkan efisiensi tidak mengurangi kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah. *Efisiensi* juga dapat membantu meningkatkan reputasi dan citra perusahaan, karena perusahaan yang efisien biasanya memiliki tingkat kepuasan nasabah yang tinggi dan dikenal sebagai perusahaan yang profesional dan terpercaya. Oleh karena itu, Bank Sampah Makassar harus terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan memastikan bahwa upaya tersebut tidak mengurangi kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah.

Temuan yang tidak sejalan salah satunya oleh Setyawan, Leni nur pratiwi dan Rani putri dewi kusuma (2021) dengan judul Efisiensi operasional, makroekonomi, dan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia yang menyimpulkan bahwa efisiensi yang diproyeksikan oleh BOPO serta variabel makroekonomi yang diproksikan oleh PDB memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas .

### 3. Pengaruh Kapasitas Produksi Terhadap Viabilitas

Pada variabel *kapasitas produksi* diatas terlihat pada tabel bahwa variabel *kapasitas produksi* memiliki pengaruh terhadap viabilitas dikarenakan adanya produksi yang terjadi di bank sampah makassar dalam hal ini berupa proses pembelian sampah dimasyarakat dan meyalurkannya kepada mitra pengolah sampah atau vendor. Pada analisis variabel kapasitas produksi dalam penelitian viabilitas bank sampah di Makassar, hasilnya menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap viabilitas bank sampah. Ini menunjukkan bahwa meskipun kapasitas produksi adalah faktor penting dalam menentukan keuntungan suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, *kapasitas produksi* merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan dalam usaha untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. *Kapasitas produksi* menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar, dan semakin tinggi permintaan produksi, semakin banyak produksi yang dapat diproduksi.

Untuk meningkatkan *kapasitas produksi*, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa hal seperti pemilihan bahan, pengendalian kualitas, promosi, peningkatan permintaan pasar, dan lain sebagainya. Tanpa adanya *kapasitas produksi* yang baik, suatu perusahaan akan kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar dan akan sulit untuk meningkatkan keuntungan. Pada kasus bank sampah

di Makassar, *kapasitas produksi* memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini berarti bahwa *kapasitas produksi* perlu diperhatikan. Terdapat beberapa hal lain yang perlu diperhatikan dalam upaya untuk meningkatkan *viabilitas* bank sampah, seperti peningkatan kualitas layanan, diversifikasi produk, dan lain sebagainya. Kesimpulannya, variabel *kapasitas produksi* memiliki pengaruh signifikan terhadap *viabilitas* bank sampah di Makassar, hal ini berarti bahwa faktor ini sangat penting untuk diperhatikan. Terdapat banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam upaya untuk meningkatkan *viabilitas* bank sampah, dan *kapasitas produksi* merupakan salah satu dari banyak hal tersebut.

*Kapasitas produksi* oleh Farly (2022) merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan keuntungan perusahaan disamping upaya ekonomis seperti pemilihan bahan, pengendalian kualitas, promosi, peningkatan permintaan pasar dll. Kapasitas produksi dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar semakin tinggi permintaan produksi yang dapat diusahakan, semakin banyak produksi yang dapat diproduksi setiap jam, setiap hari, setiap bulan dan setiap tahun. Temuan yang sejalan dengan penelitian Farly (2022) dengan judul Pengaruh *kapasitas produksi* dan permintaan pendapatan terhadap pendapatan petani gula aren di desa tombatu 2. Menyimpulkan bahwa Pendapatan petani akan meningkat bila *kapasitas produksi* yang

dihasilkan banyak.

#### 4. Pengaruh Kapitalisasi Modal Terhadap Viabilitas

Pada variabel *kapitalisasi modal* diatas terlihat pada tabel bahwa variabel *kapitalisasi modal* tidak berpengaruh terhadap *viabilitas* bank sampah dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan jumlah modal yang telah digunakan suatu perusahaan bisa mengalami situasi over dan under kapitalisasi. Jadi *kapitalisasi modal* sangat berfluktuasi dan tidak menjadi ukuran *viabilitas* bank sampah.

*Kapitalisasi modal* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan jumlah modal yang telah digunakan. Setiap perusahaan bisa mengalami situasi over dan under kapitalisasi. Jika perusahaan under kapitalisasi, maka modal yang dikeluarkan tidak akan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan jika perusahaan over kapitalisasi, maka modal yang digunakan akan terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan yang ada, sehingga perusahaan tidak akan mampu memanfaatkan modal yang dimilikinya dengan baik dan efisien. Oleh karena itu, penting untuk menjaga keseimbangan antara jumlah modal dan kebutuhan perusahaan. Dalam hal bank sampah, *meskipun kapitalisasi modal* memegang peran yang penting dalam melakukan proses jual beli sampah. Namun hasil penelitian ini menunjukkan *kapitalisasi modal* tidak berpengaruh.

Nilai *kapitalisasi modal* bisa didapatkan dengan mengalikan harga penutupan pasar dengan jumlah saham yang beredar. Dalam hal ini, Agustinus (2020) menyatakan bahwa *kapitalisasi pasar/modal* adalah harga yang nilai pasar dari perusahaan ditunjukkan oleh nomor saham yang beredar. Maka dari itu, kapitalisasi modal menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan dan dipelihara dengan baik dalam menentukan *viabilitas* bank sampah. Perusahaan harus memastikan bahwa modal yang digunakan tidak terlalu sedikit maupun terlalu banyak agar perusahaan bisa beroperasi secara optimal dan mencapai tujuannya.

*Kapitalisasi modal* pada bank sampah makassar dapat memberikan laba atau keuntungan dalam melakukan proses jual beli sampah. Untuk menjaga keberlanjutan dalam *viabilitas* bank sampah Makassar perlu dilakukan pengendalian dan pemantauan secara berkala terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *viabilitas* seperti *modal kerja, efisiensi, kapasitas produksi* dan *kapitalisasi modal*. Pengendalian dan pemantauan tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan laba yang baik bagi para pemilik perusahaan.

*Efisiensi* yang baik akan membantu perusahaan untuk meminimalkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan sehingga laba bersih akan meningkat.

*Kapasitas produksi* yang baik akan membantu perusahaan

untuk memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan pendapatan.

*Kapitalisasi modal* yang baik akan membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai pasar dan laba perusahaan. Pemantauan dan pengendalian secara berkala tersebut perlu dilakukan dengan melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *viabilitas* seperti analisis laporan keuangan, analisis SWOT dan analisis lainnya. Dengan melakukan analisis secara berkala, perusahaan dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam hal *efisiensi, kapasitas produksi* dan *kapitalisasi modal*. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat menentukan strategi dan tindakan yang tepat untuk memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan kelebihan yang ada sehingga *viabilitas* perusahaan dapat terjaga dan dapat berkembang.

Penelitian ini tidak sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Agustinus, Sri wahyudi dan Beny Daniel (2020) dengan judul Analisis pengaruh *kapitalisasi pasar* dan rasio keuangan terhadap return saham menyimpulkan bahwa kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh positif terhadap return.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- 1 Variabel perputaran modal kerja di bank sampah Makassar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap viabilitas bank sampah. Hal ini disebabkan karena modal yang disediakan dalam periode tertentu memiliki nilai yang bertumbuh.
- 2 Variabel efisiensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap viabilitas bank sampah. Hal ini dikarenakan efisiensi sangat penting dalam memastikan kinerja perusahaan dan kelangsungan hidupnya.
- 3 Variabel kapasitas produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap viabilitas bank sampah. Ini menunjukkan bahwa kapasitas produksi adalah faktor penting dalam menentukan keuntungan suatu perusahaan.
- 4 Kapitalisasi modal hasilnya positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap viabilitas bank sampah dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan jumlah modal yang telah digunakan suatu perusahaan mengalami fluktuasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai

berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan teoritis untuk meningkatkan viabilitas bank sampah melalui penguatan perputaran modal kerja, efisiensi, dan peningkatan kapasitas produksi.
2. Penelitian ini memberikan saran bagi pengelola bank sampah untuk meningkatkan fungsi keuangan agar viabilitas bank sampah Makassar semakin bertumbuh dan berkelanjutan.
3. Penelitian ini menjadi suatu rujukan metodologi penelitian keuangan para pelaku bank sampah.
4. Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu bank sampah Pusat dan Dinas Lingkungan hidup untuk menentukan kebijakan secara optimal demi kepentingan bank sampah serta membantu menentukan tingkat pertumbuhan efisiensi bank sampah yang ingin dicapai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus S, Beny, Daniel (2020) Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Amelia angesti (2019) Pengaruh Capital Turn Over, Return On Equity, dan Firm Size terhadap Price Book Value
- Anak Agung A, Nyoman S (2021) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia
- Arif, Nadhifa (2020) transfer pricing, thin capitalization, financial distress, earning management, dan capital intensity terhadap tax avoidance dimoderasi oleh sales growth.
- Ayunita A (2021) Penerapan Kapitalisasi Sewa Operasi Terhadap Laporan Posisi Keuangan dan Rasio Keuangan Pada Perusahaan di Indonesia
- Fitri Maulida (2020) jurnal pengantar manajemen dan bisnis Manajemen keuangan institut agama islam negeri (iain) pekalongan.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N, (2004). Basic Econometrics, Fourth edition, Singapore. McGraw-Hill Inc
- Juliesta, Heng dan Nuryani (2015) Kapitalisasi Sewa Operasi dan Dampaknya Terhadap Keuangan Perusahaan Rasio, Procedia social and behavioral sciences.
- Kurniawan, Januri (2022) the effect of working capital turnover and return on equity on the debt to equity ratio in the retail trade sector listed on the, idx International Proseding Taxation Faculty of Social Sciences University of Development Panca Bud
- Kyriazis (2019) Survei tentang Efficiency dan Peluang Perdagangan Menguntungkan di Pasar Cryptocurrency, jurnal risiko keuangan dan pengelolaan.
- Larasati N (2016) Identifikasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja dan Kestinambungan Lembaga Keuangan Mikro (Studi Kasus KPRI Universitas Brawijaya). Jurnal Ilmiah Brawijaya.
- Musryani (2022) pengaruh firm size, growth opportunity, leverage keuangan,

terhadap cash in flow operations ukm industri di makassar, Magister manajemen program pasca sarjana.

Panagiotidis Theodore (2005) Kapitalisasi pasar dan efisiensi. Apakah itu penting? Bukti dari Bursa Efek Athena, *Ekonomi Keuangan Terapan* 707 – 713

Permatasari Dewi, (2005) Fungsi dan tujuan manajemen keuangan, *jurnal tadulako*.  
Retno A, Suwaidi (2022) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI

Rheza Ghozali, Rosinta R (2019) Merger dan Akuisisi Dampaknya pada Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas dan Solvabilitas Bukti dari Bursa Efek Indonesia

Rizqi Nur (2017) analisis dampak permohonan modal kerja terhadap profitabilitas dan implikasi akuntansi pada pt. Multi strada arah sarana Tbk.

Robert C. Merton and the Science of Finance November 2020 *Annual Review of Financial Economics* 12(1):19-38

Sawir, Agnes.(2009). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Suriyanto, Agung (2021) Working Capital Turnover, Current Ratio, Return On Assets Dan Debt To Total Assets, Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

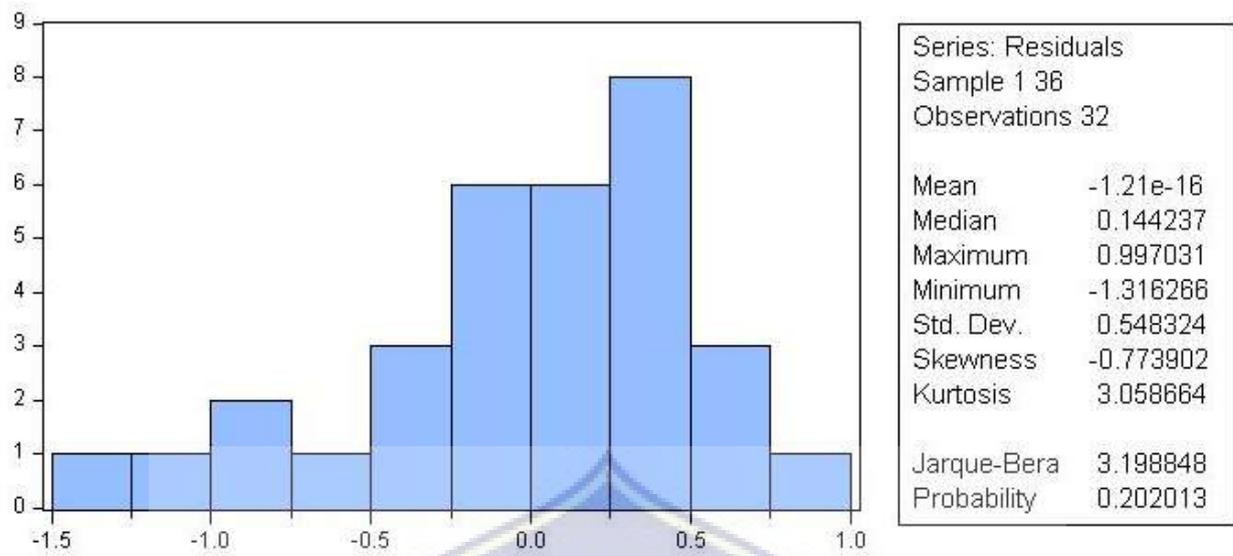
TanT, Purwanto (2021) Factor that Affecting Debt to Equity Ratio in the Indonesia's Tourism Industri Sector

Wasundari, suryani (2021) pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi perusahaan sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## 1.Uji normalitas



## 2. Uji multikolinearitas

Variance Inflation Factors (VIF)

Date: 02/04/23 Time: 01:24

Sample: 1 36

Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.457374	42.39838	NA
X1	0.202343	18.00475	2.608227
X2	0.033327	7.988903	2.581687
X3	73.29592	40.85153	4.705592
X4	0.700265	11.95744	1.848406

### 3. Uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.250104	Prob. F(4,23)	0.0949
Obs*R-squared	9.000300	Prob. Chi-Square(2)	<b>0.0611</b>

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/04/23 Time: 01:34

Sample: 1 36

Included observations: 32

Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.148522	0.653724	0.227193	0.8223
X1	0.138810	0.433243	0.320397	0.7516
X2	0.071364	0.188348	0.378894	0.7082
X3	2.278886	7.969808	0.285940	0.7775
X4	0.303553	0.782296	0.388028	0.7016
RESID(-1)	0.152188	0.223788	0.680056	0.5033
RESID(-2)	0.465168	0.223189	2.084190	0.0484
RESID(-3)	0.363510	0.245887	1.478362	0.1529
RESID(-4)	0.220290	0.246930	0.892115	0.3816
R-squared	0.281259	Mean dependent var		1.21E-16
Adjusted R-squared	0.031263	S.D. dependent var		0.548324
S.E. of regression	0.539685	Akaike info criterion		1.836595
Sum squared resid	6.698969	Schwarz criterion		2.248833
Log likelihood	20.38552	Hannan-Quinn criter.		1.973240
F-statistic	1.125052	Durbin-Watson stat		2.387936
Prob(F-statistic)	0.383706			

#### 4.Uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.512604	Prob. F(4,27)	0.2265
Obs*R-squared	5.858119	Prob. Chi-Square(4)	0.2100
Scaled explained SS	4.292805	Prob. Chi-Square(4)	<b>0.3678</b>

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/04/23 Time: 01:39

Sample: 1 36

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.648278	0.473331	1.369609	0.1821
X1	0.277092	0.314828	0.880140	0.3866
X2	0.036613	0.127770	0.286556	0.7766
X3	6.012393	5.991960	1.003410	0.3246
X4	1.257041	0.585680	2.146293	0.0410
R-squared	0.183066	Mean dependent var		0.291263
Adjusted R-squared	0.062039	S.D. dependent var		0.424593
S.E. of regression	0.411211	Akaike info criterion		1.203182
Sum squared resid	4.565558	Schwarz criterion		1.432203
Log likelihood	14.25091	Hannan-Quinn criter.		1.279096
F-statistic	1.512604	Durbin-Watson stat		2.775472
Prob(F-statistic)	0.226478			

## 5. Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: VIABILITAS

Method: Least Squares

Date: 02/04/23 Time: 01:48

Sample: 1 36

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.310822	0.676294	3.416889	0.0020
X1	3.625333	0.449826	8.059419	0.0000
X2	0.772062	0.182557	4.229157	0.0002
X3	48.40151	8.561304	5.653521	0.0000
X4	0.125846	0.836818	0.150387	0.8816
<b>R-squared</b>	<b>0.794682</b>	Mean dependent var		3.528307
Adjusted R-squared	0.764264	S.D. dependent var		1.210105
S.E. of regression	0.587538	Akaike info criterion		1.916850
Sum squared resid	9.320426	Schwarz criterion		2.145871
Log likelihood	25.66959	Hannan-Quinn criter.		1.992764
F-statistic	26.12578	Durbin-Watson stat		2.198624
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 6. DATA KEUANGAN BANK SAMPAH MAKASSAR

TAHUN	BULAN	PENJUALAN (jutaan Rp)	ASET LANCAR (jutaan Rp)	BIAYA OPERASI (jutaan Rp)	PEMBELIAN PERSEDIAAN (jutaan Rp)	REDUKSI PERSEDIAAN (jutaan Rp)	LABA DITAHAN (jutaan Rp)	EKUITAS BULAN INI (jutaan Rp)	MODAL BULAN INI (jutaan Rp)	LABA BULAN INI (jutaan Rp)
2019	1	188.32	114.11	126.05	130.67	26.00	57.65	209.70	152.05	57.65
2019	2	151.93	114.11	126.05	146.69	26.00	62.88	214.94	152.05	5.23
2019	3	145.60	114.11	126.05	138.72	26.00	69.77	221.82	152.05	6.88
2019	4	143.12	114.11	126.05	139.29	26.00	73.59	225.64	152.05	3.83
2019	5	154.00	114.11	126.05	96.83	26.00	130.77	282.82	152.05	57.17
2019	6	100.44	114.11	126.05	98.36	26.00	132.85	284.90	152.05	2.08
2019	7	189.74	114.11	126.05	116.22	26.00	206.37	358.42	152.05	73.52
2019	8	153.00	114.11	126.05	137.92	26.00	221.45	373.50	152.05	15.08
2019	9	171.67	114.11	126.05	108.76	26.00	284.37	436.42	152.05	62.91
2019	10	176.22	114.11	126.05	108.79	26.00	351.80	503.85	152.05	67.43
2019	11	124.24	114.11	126.05	141.19	26.00	334.84	486.89	152.05	(16.96)
2019	12	108.45	114.11	126.05	76.61	26.00	366.68	518.73	152.05	31.84
2020	1	165.25	139.48	126.56	107.32	26.00	57.92	210.49	152.56	57.92
2020	2	108.70	139.48	126.56	102.22	26.00	64.40	216.97	152.56	6.48
2020	3	97.47	139.48	126.56	100.03	26.00	61.84	214.40	152.56	(2.57)

2020	4	62.18	139.48	126.56	57.36	26.00	66.65	219.22	152.56	4.82
2020	5	21.06	139.48	126.56	20.46	26.00	67.25	219.82	152.56	0.60
2020	6	57.21	139.48	126.56	55.51	26.00	68.94	221.51	152.56	1.69
2020	7	94.29	139.48	126.56	81.83	26.00	81.40	233.96	152.56	12.45
2020	8	83.28	139.48	126.56	82.17	26.00	82.51	235.07	152.56	1.11
2020	9	95.29	139.48	126.56	88.86	26.00	88.93	241.49	152.56	6.42
2020	10	102.33	139.48	126.56	97.98	26.00	93.27	245.84	152.56	4.35
2020	11	99.74	139.48	126.56	91.79	26.00	101.23	253.79	152.56	7.95
2020	12	79.08	139.48	126.56	72.94	26.00	107.37	259.93	152.56	6.14
2021	1	91.34	139.48	126.57	82.06	26.00	9.28	161.85	152.57	9.28
2021	2	109.14	139.48	126.57	101.49	26.00	16.93	169.50	152.57	7.65
2021	3	111.08	139.48	126.57	103.08	26.00	24.92	177.50	152.57	8.00
2021	4	87.99	139.48	126.57	82.08	26.00	30.83	183.41	152.57	5.91
2021	5	74.74	139.48	126.57	73.79	26.00	31.78	184.35	152.57	0.95
2021	6	116.18	139.48	126.57	107.77	26.00	40.19	192.76	152.57	8.41
2021	7	115.87	139.48	126.57	109.27	26.00	46.79	199.36	152.57	6.60
2021	8	106.70	139.48	126.57	102.25	26.00	51.24	203.81	152.57	4.45
2021	9	120.41	139.48	126.57	116.92	26.00	54.72	207.30	152.57	3.49
2021	10	122.39	139.48	126.57	119.07	26.00	58.05	210.62	152.57	3.33

2021	11	118.11	139.48	126.57	103.05	26.00	73.11	225.68	152.57	15.06
2021	12	101.75	139.48	126.57	97.12	26.00	77.74	230.31	152.57	4.63



## 7. ANALISIS KEUANGAN

TAHUN	BULAN	PERPUTARAN MODAL KERJA	EXPENSE TO SALE	PRODUCTION CAPS (Dalam miliar Rp)	CAPITALISASI MODAL	VIABILITAS
		X1	X2	X3	X4	Y
2019	1	1.650	0.669	0.105	0.275	0.275
2019	2	1.331	0.830	0.121	0.293	0.025
2019	3	1.276	0.866	0.113	0.315	0.032
2019	4	1.254	0.881	0.113	0.326	0.017
2019	5	1.350	0.819	0.071	0.462	0.253
2019	6	0.880	1.255	0.072	0.466	0.007
2019	7	1.663	0.664	0.090	0.576	0.576
2019	8	1.341	0.824	0.112	0.593	0.042
2019	9	1.504	0.734	0.083	0.652	0.168
2019	10	1.544	0.715	0.083	0.698	0.155
2019	11	1.089	1.015	0.115	0.688	0.034
2019	12	0.950	1.162	0.051	0.707	0.065
2020	1	1.185	0.766	0.081	0.275	0.594
2020	2	0.779	1.164	0.076	0.297	0.031
2020	3	0.699	1.299	0.074	0.288	0.012
2020	4	0.446	2.035	0.031	0.304	0.022
2020	5	0.151	6.010	-0.006	0.306	0.003
2020	6	0.410	2.212	0.030	0.311	0.008
2020	7	0.676	1.342	0.056	0.348	0.056
2020	8	0.597	1.520	0.056	0.351	0.005
2020	9	0.683	1.328	0.063	0.368	0.027
2020	10	0.734	1.237	0.072	0.379	0.018

2020	11	0.715	1.269	0.066	0.399	0.032
2020	12	0.567	1.600	0.047	0.413	0.024
2021	1	0.655	1.386	0.056	0.057	0.377
2021	2	0.782	1.160	0.075	0.100	0.047
2021	3	0.796	1.139	0.077	0.140	0.047
2021	4	0.631	1.438	0.056	0.168	0.033
2021	5	0.536	1.694	0.048	0.172	0.005
2021	6	0.833	1.089	0.082	0.208	0.046
2021	7	0.831	1.092	0.083	0.235	0.034
2021	8	0.765	1.186	0.076	0.251	0.022
2021	9	0.863	1.051	0.091	0.264	0.017
2021	10	0.877	1.034	0.093	0.276	0.016
2021	11	0.847	1.072	0.077	0.324	0.072
2021	12	0.730	1.244	0.071	0.338	0.021



**DATA ADMINITRASI WILAYAH  
BANK SAMPAH UNIT (BSU)  
KOTA MAKASSAR  
TAHUN 2021**



**DAFTAR BANK SAMPAH MAKASSAR**

No	NAMA BANK SAMPAH	ALAMAT	R W	KELURAHAN	KECAMATAN
1	PELITA HARAPAN	JLN PELITA 4	4	BALLAPARANG	RAPPOCINI
2	RESTU BUMI	JLN PETTA PUNGGAWA	2	KALUKUANG	TALLO
3	MANDIRI	JLN A P PETTARANI 3	2	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
4	SEHATI	JLN ADE IRMA	1	UJUNG PANDANG BARU	TALLO
5	PABAENG-BAENG 5	JLN SULTAN ALAUDDIN LR 79	5	PABAENGBAENG	TAMALATE
6	MEKAR SWADAYA	JLN BANGKALA 14 NO. 160 A	2	BIRING ROMANG	MANGGALA
7	PASANG SURUT	JLN BARUKANG UTA LR.7	4	CAMBAYA	UJUNG TANAH
8	SIPAKATAU	JLN BAJI DAKKA	3	KARANGANYAR	MAMAJANG
9	LALATANG	JLN MANGADEL	2	LALATANG	TALLO
10	LAYANG SEHATI	JLN TINUMBU DALAM LR 3	5	LAYANG	BONTOALA
11	BERSATU	JLN TIDUNG 10	10	MAPPALA	RAPPOCINI
12	ASOKA 6	JL. A. MANGERANGI	6	BONGAYA	TAMALATE
13	TERATAI	JLN ANGKASA BELAKANG PASAR PANAİKANG	5	PANAİKANG	PANAKUKAN G
14	ASOKA 4	JLN A MANGNERANGI LR 9	4	BONGAYA	TAMALATE
15	TUNAS HARAPAN	JLN GALANGAN KAPAL DEKAT KANTOR LURAH	4	PANNAMPU	TALLO
16	DURIAN	JLN TIDUNG 9 RAYA NO. 55 SMP 33	5	KASSI-KASSI	RAPPOCINI
17	TANGKASA	JLN BUNG PERINTIS KEMERDEKAAN LR.2	1	TAMALANREA JAYA	TAMALANREA
18	KERAKU MARGA 04	JLN MAPPANYUKKI	4	KUNJUNG MAE	MARISO
19	MUTIARA	JLN DG TANTU I/65	5	RAPPOKALLING	TALLO
20	ASOKA V	JLN KUMALA 2	5	JONGAYA	TAMALATE

21	ADIPURA	JL. U. SUMOHARJO LR. 4D/SAMPING RS.AB	3	KARUWISI UTARA	PANAKUKAN G
22	PELITA BANGSA	JLN PELITA RAYA LRG 3	1	BALLAPARANG	RAPPOCINI
23	CUMULLUS	JLN ARUNG TEKO KOMP PAI	5	SUDIANG	BIRINGKANA YA
24	STAR	JLN MANGADEL	1	LALATANG	TALLO
25	SUKSES MULIA	JLN ABUBAKAR LAMBOGO III LR 6	4	BARA-BARAYA SELATAN	MAKASSAR
26	TELLO CERIA	JLN CITRA TELLO PERMAI	11	TELLO BARU	PANAKUKAN G
27	TANJUNG HARAPAN/TANJUNG BAYANG	JLN TANJUNG BAYANG	5	TANJUNG MARDEKA	TAMALATE
28	MARADEKAYA	JLN TONDONG KURA	2	MARADEKAYA	MAKASSAR
29	MARIBAR 03	JLN VETERAN UTARA	3	MARICAYA BARU	MAKASSAR
30	ASBAR CERIA	JLN ABUBAKAR LAMBOGO ASRAMA TENTARA	5	BARA-BARAYA	MAKASSAR
31	TITIAN SEJAHTERA	JLN A MANGNERANGI	9	BONGAYA	TAMALATE
32	BERSATU	JLN ANDI TONRO 4	8	PABAENGBAENG	TAMALATE
33	BERDIKARI	JLN PERJANJIAN PERUM SOLTHANA BLK 6	11	BAROMBONG	TAMALATE
34	LAIKANG	JLN SOPPENG 7 BLOK I NO. 174	3	LAIKANG	BIRINGKANA YA
35	BIRA 2/BEROANGING BERSINAR	JLN IR SUTAMI TOL	2	BIRA	BIRINGKANA YA
36	TUNAS MEKAR	JLN PERDOS DEPAN DIKTI	3	TAMALANREA JAYA	TAMALANREA
37	DAHLIA 2	JLN SUNGAI SADDANG BARU LR MUKMIN	2	BALLAPARANG	RAPPOCINI
38	BERSATU	JLN TAMALATE 2 STP 5	5	BONTOMAKKIO	RAPPOCINI
39	MANDIRI SEJAHTERA	JLN G.LATIMOJONG LR. 95 NO.26	3	GADDONG	BONTOALA
40	BARTIM	JLN MUH YAMIN	3	BARA-BARAYA TIMUR	MAKASSAR
41	SUWANGGA 4	JLN PONGTIKU 1 LR 6	4	SUWANGGA	TALLO
42	TAWAKKAL	JLN SABUTUNG BARU II NO.29	3	CAMBA BERUA	UJUNG TANAH

43	PATTINGALLOANG	JLN BARUKANG 4 NO.26	4	PATTINGALLOANG	UJUNG TANAH
44	MAPPALA 1	JLN TAMALATE 1 STP 36	1	MAPPALA	RAPPOCINI
45	MINASA UPA	JLN MINASA UPA	13	GUNUNG SARI	RAPPOCINI
46	JIPANG 04	JLN KARUNGRUNG KEDIAMAN	4	KARUNGRUNG	RAPPOCINI
47	BERSINAR/SEJAHTE RAH 02	JLN SATANDO/JL. SABUTUNG	2	TAMALABBA	UJUNG TANAH
48	CAHAYA BAHARI	JLN SALODONG LEPE-LEPEBLOK B	5	UNTIA	BIRINGKANA YA
49	MAMPU 1	JLN SARAPPO	1	MAMPU	WAJO
50	SEMANGAT 2	JLN INSPEKSI KANAL LANDAK BARU	2	BONTO LEBANG	MAMAJANG
51	SAMATURU	PULAU BARRANG LOMPO	4	BARRANG LOMPO	SANGKARRA NG
52	BATEK JAYA	JL. BAJI ATEKA LR. 5 NO. 5	3	BAJI MAPPKASUNGG U	MAMAJANG
53	CITRA ABADI	JLN SUKAMANA 1 LR 2	1	KARUWISI	PANAKUKAN G
54	GLATIK/ <b>KELATIG</b>	JLN KELAPA 3 1NO 3/JL.TIMAH RAYA	7/	BALLAPARANG	RAPPOCINI
55	BAMPASKER	JLN TOA DAENG 3	8	BATUA	MANGGALA
56	BERLIAN	JLN MUSYAWARAH LR 5	2	RAPPOKALLING	TALLO
57	PERMATA BUNDA	JLN RAPPOKALLING UTARA	3	RAPPOKALLING	TALLO
58	PERMATA	JLN TEUKU UMAR	5	KALUKU BODOA	TALLO
59	DANAU BIRU	JLN PA'LANASSANG BAROMBONG	10	BAROMBONG	TAMALATE
60	JE'NEBERANG	JLN MANUNGGAL 3 I NO 58	3	MACCINI SOMBALA	TAMALATE
61	INTANG	PULAU LAE-LAE	2	LAE-LAE	UJUNG PANDANG
62	MELATI	JLN BALANA II NO 6	3	BARANA	MAKASSAR
63	MUTIARA ASRI	JLN MUTIARA ASRI 3 PERUM MUTIARA	9	BULUROKENG	BIRINGKANA YA

		ASRI/66			
64	INDAH BERSERI	JLN VILA MUTIARA M JELITA 10/7	14	BULUROKENG	BIRINGKANA YA
65	CAHAYA SUWANGGA	JLN TEUKU UMAR I A	1	SUWANGGA	TALLO
66	RAKYAT TALLO	JLN SULTAN ABDULLAH 1 NO 32	1	TALLO	TALLO
67	GOTONG ROYONG	JLN PELITA TENGAH A 1A NO.2	9	BALLAPARANG	RAPPOCINI
68	HOKI	JLN UJUNG TANAH, KOMPLEKS ANGKATAN LAUT	1	TAMALABBA	UJUNG TANAH
69	BIMBLI	JLN CILALLANG KEL BUAKANA RW 5	5	BUAKANA	RAPPOCINI
70	BUNGA TONJONG	JLN TIDUNG 8 STP 2 NO 246	9	MAPPALA	RAPPOCINI
71	MARBO BAHARI	JLN SULTAN ABDULLAH2	4	TALLO	TALLO
72	LESTARI	JLN SULTAN ABDULLAH 1 NO 6 RT 03	2	TALLO	TALLO
73	COKRO INDAH	JLN PK XII NO 103 BELAKANG UNIV.COKROAMI NOTO	4	TAMALANREA	TAMALANREA
74	BERLIAN 09	JLN BTP BLOK J NO. 515	13	TAMALANREA/BU NTUSU	TAMALANREA
75	RAHMAT	BUKIT HARTACO INDAH	9	SUDIANG RAYA	BIRINGKANA YA
76	MUTIARA JELITA	JLN VILA MUTIARA JELITA 18/17	12	BULUROKENG	BIRINGKANA YA
77	MAWAR	JLN SABUTUNG BARU 1 RT A	4	CAMBA BERUA	UJUNG TANAH
78	GELORA	BUMI PAJAIYANG INDAH BLOK F NO 17	1	SUDIANG RAYA	BIRINGKANA YA
79	REZKI	JLN DIPONEGORO	2	ENDE	WAJO
80	SIPURENNU	JLN LEMBO RW 1 SETAPAK 5 NO 314	1	LEMBO	TALLO
81	CITRA DAYA	JLN PERINTIS KEMERDEKAAN KM 19	21	SUDIANG RAYA	BIRINGKANA YA
82	PEDULI LINGKUNGAN	JLN BONTODURI 4 NO 18	6	BONTODURI	TAMALATE

83	SURYA ABADI	JLN MAPPAODANG II No 9	5	BONGAYA	TAMALATE
84	RAJATA	JLN SULTAN ABDULLAH 3	5	TALLO	TALLO
85	MATAHARI	JLN PETTARANI 2 6 No 38	5	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
86	BORONG MANDIRI	JLN BORONG RAYA BARU LORONG 1 NO 15	7	BATUA	MANGGALA
87	MARADEKAYA	JLN TONDONG KURA	3	MARADEKAYA	MAKASSAR
88	REMPONG	JLN SULTAN ABDULLAH/KOM P	3	TALLO	TALLO
89	SYATAS'S	JL.RAJAWALI I LR.10	5	LETTE	MARISO
90	NURI INDAH	JLN NURI LAMA LR 302 NOMOR 26	1	MARISO	MARISO
91	MELATI	JLN PERINTIS KEMERDEKAAN BTN ANTARA	4	TAMALANREA INDAH	TAMALANREA
92	INDAH	JLN BUMI BERUA INDAH	6	PACCERAKKANG	BIRINGKANA YA
93	SAKINAH	NUSA TAMALANREA INDAH BLOK.D9 NO.3	2	KATIMBANG	BIRINGKANA YA
94	SIPAKALEBBIRI/SIPA KATAU	JLN PANNAMPU LORONG 2 /283	5	LEMBO	TALLO
95	SIKATUTUI LEMBO	JLN PANNAMPU LORONG 2 STPK 6	2	LEMBO	TALLO
96	KENANGA	JLN AMIRULLAH	1	MARICAYA SELATAN	MAMAJANG
97	MAWAR PATI	JL. BARUKANG 2 NO.33	3	PATTINGALLOANG	UJUNG TANAH
98	AGANG TA'	JLN RAPPOCINI RAYA LORONG 3	1	RAPPOCINI	RAPPOCINI
99	PISSEL/REGINA	JLN GUNUNG LOMPOBATTANG	3	PISANG SELATAN	UJUNG PANDANG
100	CEMPAKA	JLN SEMBILAN /MESJID RAYA MASUK	1	BONTOALA	BONTOALA
101	KARYA 2	JL. KARUNRUNG RAYA 2 NO 12	1	KARUNRUNG	RAPPOCINI
102	KEBUN RAYA	JLN BARUKANG UTARA	3	PANNAMPU	TALLO
103	SIPAKABAJI	JL. DAHLIA LORONG 310	1	MATTOANGING	MARISO
104	MATANGKASA	PULAU LAKKANG	2	LAKKANG	TALLO

105	SRIKANDI LORONG	JLN MONGINSIDI BARU	5	BALLAPARANG	RAPPOCINI
106	SEJAHTERA	JL. YOSSUDARSO LR 154 B NO.28	5	TABARINGAN	UJUNG TANAH
107	SIPAKAINGA	JL. NAJA DG. NAI NO. 1 B	1	RAPPOKALLING	TALLO
108	MAHONI	JL. MANDIRI BTP BLOK AF	7	KATIMBANG	BIRINGKANA YA
109	BERKAH	JLN SUNGAI LIMBOTO LR. 50A NO. 127 A	1	MARADEKAYA	MAKASSAR
110	KANAL MANDIRI	JLN MONGISIDI BARU NO 33	5	RAPPOCINI	RAPPOCINI
111	AR.DG.NGUNJUNG	JLN AR DG NGUNJUNG NO 26	4	RAPPOKALLING	TALLO
112	ASRI MANDIRI	BTN PONDOK ASRI D4/5	18/7	SUDIANG RAYA/BAKUNG	BIRINGKANA YA
113	BALANG BARU	JL. HARTACO INDAH	8	BALANG BARU	TAMALATE
114	RAVISHA AR-RAHMAN	JL. SULTAN ALAUDDIN 3 SAMPING PIZZA HUT ALAUDDIN	5	MANGASA	TAMALATE
115	SOMBERE 4	JL. ANUANG LR.3 NO.78	4	MARICAYA	MAKASSAR
116	BERLIAN	JL. LANRAKI NO.14	4	BERUA	BIRINGKANA YA
117	SIKAMASEANG 13	JL. PACCERAKKANG RW 13	13	PACCERAKKANG	BIRINGKANA YA
118	MATA ALLO	JL.CAKALANG V NO.33	1	TOTAKA	UJUNG TANAH
119	SAPPO'E	JL.RAPPOCIONI RAYA LR4 NO.50	3	RAPPOCCINI	RAPPOCINI
120	BONTOLABBUA	JL. ADIPURA	4	KARUWISI UTARA	PANAKUKANG
121	CENDRA KARYA	JL. GARUDA BUNTU NO.45	2	KUNJUNG MAE	MARISO
122	BATARA 06	LR.BATUA RAYA 7 NO 14	6	BATUA	MANGGALA
123	ANGGREK	JL. SUNGAI PAREMAN	3 & 4	LAJANGIRU	UJUNG PANDANG
124	TORIOLO	JL. NURI BARU LR.TORIOLO	4	TAMARUNANG	MARISO
125	SIPAKATAU	JL. MACCINI GUSUNG STP 3	3	MACCINI GUSUNG	MAKASSAR
126	RAJAWALI	JL.RAJAWALI I LR.13 A	8	PANAMBUNGAN	MARISO
127	MARISO	JL.NURI LR.300	6	MARISO	MARISO

128	BATARA BERSIH	JL.ABU BAKAR LAMBOGO NO 155 A	2	BARA BARAYA UTARA	MAKASSAR
129	BATARA SEJAHTERA	JL. MUH. YAMIN LR 5	5	BARA BARAYA UTARA	MAKASSAR
130	PERMATA	JL.KEMAUAN 1 NO.12	2	MACCINI PARANG	MAKASSAR
131	BADAK	JL.BADAK	1	BONTO BIRAENG	MAMAJANG
132	BATARA SEHAT	JL.KERUNG KERUNG NO.12	1	BARA BARAYA UTARA	MAKASSAR
133	TULIP	JL.KERUNG KERUNG LR 47 C	4	BARANA	MAKASSAR
134	SUKSES ABADI	JL.ABU BAKAR LAMBOGO 1 NO.9	2	BARA BARAYA SELATAN	MAKASSAR
135	SOMBERE	JL.LANDAK BARU LORONG GARDEN PERTAMINA	6	BANTA BANTAENG	RAPPOCINI
136	SWADAYA BUNDA	JL. SWADAYA SAMPING RUMAH SAKIT PARU PARU	6	MASALE	PANAKUKAN G
137	BEROANGING	JL. INDAH 6 LORONG 3	5	PANNAMPU	TALLO
138	FLAMBOYAN	JL. MACCINI RAYA 3	3	MACCINI	MAKASSAR
139	TERATAI URIP	JL. URIP SUMOHARJO LR 5	1	KARUWISI UTARA	PANAKUKAN G
140	MALA'BIRI 1	JL.PAJENNEKAN G LR 124 F NO 52 B	3	BONTOALA PARANG	BONTOALA
141	MASAGENA	JL.HARIMAU NO.73	4	MARICAYA SELATAN	MAMAJANG
142	SEHATI	JL.NUSA INDAH LR 306 STPK 1 (POSYANDU)	3	KAMPUNG BUYANG	MARISO
143	PARAIKATTE	JL.KODINGAREN G LR 188	4	MAMPU	WAJO
144	GEMA LIMBARS	JL. SUNGAI LIMBOTO	3	LAJANGIRU	UJUNG PANDANG
145	SUKSES BERSAMA	JL.ABLAM 1	1	BARA BARAYA SELATAN	MAKASSAR
146	APPASULAPA	JL. SEROJA	4	KAMPUNG BUYANG	MARISO
147	SIPAKAINGA	JL.INSPEKSI KANAL	3	MANDALA	MAMAJANG
148	SEJAHTERA	JL.SINRIJALA (RACING CENTRE 2)	2	KARAMPUANG	PANAKUKAN G
149	MALA'BIRI 2	JL.	4	BONTOALA	BONTOALA

		PAJENNEKANG LR 124E		PARANG	
150	UMEGA	JL. LAYANG	3	LAYANG	BONTOALA
151	SIKATUTUI	JL. G. BAWAKARAENG LR. 75 B	1	MACCINI GUSUNG	MAKASSAR
152	TERATAI	JL. MACCINI SAWAH LR.2 NO. 22	5	MACCINI	MAKASSAR
153	BERKAH	JL. KESATUAN	1	MACCINI PARANG	MAKASSAR
154	BERSINAR	JL. KESATUAN III	6	MACCINI PARANG	MAKASSAR
155	KANAL	JL. KERUNG KERUNG	4	MARADEKAYA UTARA	MAKASSAR
156	SIPAKAINGA	JL. MACCINI KIDUL	5	MACCINI GUSUNG	MAKASSAR
157	ANAK LORONG	BTP BLOK F NO.458	16/ 5	TAMALANREA/BU NTUSU	TAMALANREA
158	BAJI PAMAI	JL. BAJI PAMAI	1	TAMPARANG KEKE	MAMAJANG
159	KOKOLOJIA	BERKAH	3	KUNJUNG MAE	MARISO
160	BERKAH RECING	JL. RACING CENTRE	9	KARAMPUANG	PANAKUKAN G
161	SALAHUTU	JL. SALAHUTU LR. 49	1	MARADEKAYA UTARA	MAKASSAR
162	APPASE'RE	JL. ONTA LAMA	1	MAMAJANG LUAR	MAMAJANG
163	MARSELA	JL. SUNGAI SADDANG	2	MARADEKAYA SELATAN	MAKASSAR
164	SEMANGAT 3	JL. ONTA LAMA	3	MAMAJANG LUAR	MAMAJANG
165	BAJI PANGASENG	JL.BAJI PANGASENG	5	TAMPARANG KEKE	MAMAJANG
166	MAWAR	JL. LACCUKANG	2	MALIMONGAN BARU	BONTOALA
167	PAOTERE	JL. SABUTUNG NO.8	1	GUSUNG	UJUNG TANAH
168	PHINISI	JL. SABUTUNG LR. 13	3	GUSUNG	UJUNG TANAH
169	PHINISI	PERUMAHAN MANGGA 3	3	PACCERAKKANG	BIRINGKANA YA
170	SIPAKATAU	KAPASA RAYA BANGKALA	1	KAPASA	TAMALANREA
171	SUKSES MANDIRI	JL.ABU BAKAR LAMBOGO	3	BARA BARAYA SELATAN	MAKASSAR
172	RESKY BERSATU	JL. TIDUNG 7 SETAPAK 10	7	MAPPALA	RAPPOCINI
173	APPAKABAJI	JL. SOMBA OPU LR. 182	2	MALOKU	UJUNG PANDANG
174	MAMOA	JL. MAMOA	10	MANGASA	TAMALATE
175	MANURUKKI/MABES SA	JL. MANURUKI	9	MANGASA	TAMALATE
176	SIPAKAINGA	JL.MALENGKERI	2	MANGASA	TAMALATE

177	HOLLYWOOD	KAMPUNG HOLLYWOOD RW 4	4	BONTORANNU	MARISO
178	SUMBER RESKI	JL. ANGGREK NO. 2	3	BONTORANNU	MARISO
179	MAPPACCING	JL.RAJAWALI I LR.10	5	LETTE	MARISO
180	MARIO	JL.MAPPANYUKK I	3	MARIO	MARISO
181	BANGAU	JL. BANGAU	2	MARIO	MARISO
182	LIBARA	JL. MASJID RAYA LR 108/KANDEA RAYA	1	BARAYA	MAKASSAR
183	MELATI III	JL. KANDEA III LR.3 TEPI KANAL	3	BARAYA	MAKASSAR
184	SIPAKAINGA	JL. RAPPOKALLING BARAT LR.5	1	RAPPOJAWA	TALLO
185	RAHMATULLAH	JL. ANGGREK 3 NO 11	3	BONTORANNU	MARISO
186	ASRI	JL.KORBAN 40.000 JIWA	4	RAPPOJAWA	TALLO
187	MABELLO	JL. G.LATIMOJONG LR.74 NO.5	3	LARIANGBANGI	MAKASSAR
188	GAMBUS	JL.SINASSARA LR.7	7	KALUKU BODOA	TALLO
189	HARAPAN2	JL.REGGE 2 LR 3 NO.10	2	RAPPOJAWA	TALLO
190	LISANA	JL. KAJENJENG DALAM 3	6	MANGGALA	MANGGALA
191	SIPARAKAI	BTN MINASAUPA BLOK F	11	GUNUNG SARI	RAPPOCINI
192	TALASALAPANG	JL.TALASALAPA NG II	19/ 6	GUNUNG SARI	RAPPOCINI
193	SALEMBA	JL. SALEMBA	17	GUNUNG SARI	RAPPOCINI
194	BINA WARGA	BULUROKENG RW 3	3	BULUROKENG	BIRINGKANA YA
195	KATANGKA	JL.SYEIK YUSUF	1	GUNUNG SARI /MINASA UPA	RAPPOCINI
196	PEDULI LINGKUNGAN 3	JL. BTN RANGGONG SAMPING MESJID	3	BANGKALA	MANGGALA
197	KUMALA SARI	DAYA	7	DAYA	BIRINGKANA YA
198	DAYA RAYA	DAYA RW 1	1	DAYA	BIRINGKANA YA
199	MANYIKKOAYA	SUDIANG RW 4	4	SUDIANG	BIRINGKANA YA
200	TAMAN BUNGA	SUDIANG RW 19	19	SUDIANG	BIRINGKANA YA

201	TUNAS JAYA	SUDIANG RW 2	2	SUDIANG	BIRINGKANA YA
202	TIRASA BANGKIT	SUDIANG RW 14	14	SUDIANG	BIRINGKANA YA
203	LORSA	JL. UJUNG BORI	3	ANTANG	MANGGALA
204	BINA KASIH	KELURAHAN MANGGALA RW 3	3	MANGGALA	MANGGALA
205	MARIBAR 05	MARICAYA BARU	5	MARICAYA BARU	MAKASSAR
206	BERKAH 5	DR.WAHIDIN SUDIRO HUSODO	5	MALIMONGAN	WAJO
207	SALSABILA	JL. G.TINGGIMAE	2	LAJANGIRU	UJUNG PANDANG
208	SEJAHTERAH 4	JL.TARAKAN LR.182 A	4	MALIMONGAN	WAJO
209	SALIMAH	JL.GELORA MASSA NO.24	8	KARUWISI	PANAKUKAN G
210	ASOKA II	JL.MUH TAHIR LEPPIN	2	JONGAYA	TAMALATE
211	TARTIM	JL.TARAKAN POS TARTIM (TARAKAN TUA)	1	MALIMONGAN TUA	WAJO
212	PURNAMA	JL.CUMI CUMI TIMUR LR 1	4	MALIMONGAN BARU	WAJO
213	MACCIS	JL. GUSUNG RAMA	8	MACCINI SOMBALA	TAMALATE
214	PESISIR	JL.BARUKANG UTARA LORONG 15 NO.8	1	CAMBAYA	UJUNG TANAH
215	SEJAHTERA/SEHATI	JL.BONTOA RAYA	4	PARANGLOE	TAMALANREA
216	KARYA KARANG TARUNA	BONTOMAKKIO	3	BONTOMAKKIO	RAPPOCINI
217	BONTO DG.NGIRATE	BONTO DG.NGIRATE	6	BONTOMAKKIO	RAPPOCINI
218	LONGGAR	JL.TODDOPULI 1 STP 13	7	KASSI - KASSI	RAPPOCINI
219	BINA LESTARI	TAMANGAPA	4	TAMANGAPA	MANGGALA
220	BERSAMA	JL. DR. SAMRATULANGI	1	PARANG	MAMAJANG
221	MANDIRI TANI	PERUMNAS SUDIANG JL. SOPPENG BLOK H 100	2	LAIKANG	BIRINGKANA YA
222	RAPPUNG RONG	JL. RS FAISAL 7	8	BANTA BANTAENG	RAPPOCINI
223	BERKAH	Jl. Bonto dg. Ngirate	3	BONTOMAKKIO	RAPPOCINI
224	SEPAKAT	JL. LANDAK	3	BANTA BANTAENG	RAPPOCINI
225	MAJU MAKMUR	JL. BORONG RAYA	11	BATUA	MANGGALA

226	SIRSAK KAMPUNG BARU	JL. RAYA BARUGA KAMPUNG BARU	1	ANTANG	MANGGALA
227	MANNURUKI BERSATU	JL. MANURUKI	4	MANNURUKI	TAMALATE
228	ANDALAN DIAMI	JL. ANDALAS LORONG 126-E	1	BONTOALA	BONTOALA
229	KPRM LORONG'TA	JL.BARUKANG UTARA NO.189	5	CAMBAYA	UJUNG TANAH
230	SIPAKAINGA	JL. BERINGIN I PERSAWAHAN	10	KASSI - KASSI	RAPPOCINI
231	KAMPIS	JL. DEPPASAWI DALAM	5	MACCINI SOMBALA	TAMALATE
232	CENDRANA	JL.S.LIMBOTO NO16	4	LAJANGIRU	UJUNG PANDANG
233	SIPAKARENNU	JL.TEUKU UMAR 14	4	BULOA	TALLO
234	ABULOSIBATANG	JL. SULTAN ABDULLAH RAYA	6	BULOA	TALLO
235	SEHATI/MAWAR	JL. SULTAN ABDULLAH RAYA	2	BULOA	TALLO
236	KANCIL	JL.KANCIL	3	BONTO BIRAENG	MAMAJANG
237	BIRO DALAM SEPULUH	JL. BIRO DALAM SEPULUH	1	MANGGALA	MANGGALA
238	MADANI MANDIRI	JL.GUNUNG BATU PUTIH	1	MANGKURA	UJUNG PANDANG
239	LOSARI	JL. ARIF RATE		LOSARI	UJUNG PANDANG
240	MATAHARI	BTN HAMZY BLOK S/26	2	TAMALANREA INDAH	TAMALANREA
241	TURUNGANG SEKO	JL. SEPAKAT	6	TAMALANREA INDAH	TAMALANREA
242	KARANG TARUNA KAPASA	JL.BIRING ROMANG	4	KAPASA	TAMALANREA
243	KAMPUNG PARANG BERSINAR	JL.NURUL HAQ	6	TAMALANREA JAYA	TAMALANREA
244	APPAKABAJI 2	JL. SOMBA OPU	1	MALOKU	UJUNG PANDANG
245	SIPAKATAU 4	JL.MUH.JUFRI	4	TAMMUA	TALLO
246	BANK SAMPAH RW 2	JL.DR.WAHIDIN SUDIROHUSODO	2	BARU	UJUNG PANDANG
247	ASINDO	PERUM. ASINDO BLK C2 NO.10	9	ANTANG	MANGGALA
248	MELATI 4	JL.SANGIR LR 223 NO.5	4	MELAYU BARU	WAJO
249	BANK SAMPAH RW 8	JL.	8	BARU	UJUNG PANDANG
250	SIPAKALEBBIRI 6	JL.RAPPOKALLIN G RAYA LR LITA SATU NO.7	6	TAMMUA	TALLO
251	TRI NUR	JLVETERAN UTARA LR 124	2	GADDONG	BONTOALA

		NO 10			
252	BAHARI	PULAU LAE-LAE	3	LAE LAE	UJUNG PANDANG
253	LORSET	JL.SOMBA OPU LR.282 KEL.MALOKU	1	MALOKU	UJUNG PANDANG
254	RAJA DATUMUSENG	JL. SOMBA OPU LR.253	3	MALOKU	UJUNG PANDANG
255	BERSAMA	JL.SAMIUN NO.15A	3	BARU	UJUNG PANDANG
256	ATFAC HOTEL IBIS	HOTEL IBIS	1	LOSARI	UJUNG PANDANG
257	MAIPA	JL.MAIPA		LOSARI	UJUNG PANDANG
258	ROTTERDAM	ROTTERDAM	4	BULOGADING	UJUNG PANDANG
259	SOMBA OPU	JL.SOMBA OPU LR277 NO.24	1	BULOGADING	UJUNG PANDANG
260	KARYA BERSAMA	JL.GUNUNG LATIMOJONG	1	GADDONG	BONTOALA
261	MATAHARI	JL. BAU MASSEPE LORONG 273 NO. 6	3	BULOGADING	UJUNG PANDANG
262	KAPASA 13/MURNI	KAPASA 13	13	KAPASA	TAMALANREA
263	KAPASA 7/PARAİKATTE	JL. BIRING ROMANG NO.50	7	KAPASA	TAMALANREA
264	BTN TNI AL/BONAR	BTN TNI AL	4	KAPASA	TAMALANREA
265	BEROANGING BERSINAR	JL.ABDULLAH DG. NOJENG	2	BIRA	TAMALANREA
266	BONTOJAI	JL.KAPASA RAYA NO.36	3	BIRA	TAMALANREA
267	BIRAMOS	JL.DG. TAMALIA NO.60	1	BIRA	TAMALANREA
268	TEDUH BERSINAR	JL.LORONG MATTOANGING NO.106	4	BIRA	TAMALANREA
269	TANGKASA	JL.RAPPOCCINI	2	RAPPOCCINI	RAPPOCCINI
270	SEJAHTERA ABADI	JL.BATUA RAYA XII A	10	BATUA	MANGGALA
271	SAMBUNG JAWA BERSERI	JL. TANJUNG ALANG	8	SAMBUNG JAWA	MAMAJANG
272	PUTRA KEMBAR	L.MANGGALA I NO.20	7	MANGGALA	MANGGALA
273	LOMBAT 04	JL. G. TINGGI MAE	4	PISANG UTARA	UJUNG PANDANG
274	SRIKANDI	JL.MANURUKKI 2	8	MANGASA	TAMALATE
275	LONTARA	JL. REGGE LR 4	4	WALA WALAYA	TALLO
276	BERKAH	JL. KELURAHAN	4	KALUKU BODOA	TALLO
277	JULUATIA	JL. SULTAN	1	BULOA	TALLO

		ABDULLAH 1 LR 1			
278	ARIF ILHAM	JL. DAARUL MAARIF	3	TAMMUA	TALLO
279	SIPPAKAINGE	JL. RAPPOKALLING	5	TAMMUA	TALLO
280	MAKMUR	JL.DEPPASAWI DALAM LORONG 1 NO.176	3	MACCINI SOMBALA	TAMALATE
281	ASOKA VI		6	JONGAYA	TAMALATE
282	ASOKA 13	JL. KUMALA A.TONRO 5	13	JONGAYA	TAMALATE
283	BIRMA MAKMUR	JL.KAPASA	5	KAPASA	TAMALANREA
284	KENCANA	JL.TIDUNG 7 STP 1 NO.30	6	MAPPALA	RAPPOCINI
285	BUNGA DAHLIA	JL. KANDEA 3 LR. 7 NO. 40	3	BUNGA EJA BERU	TALLO
286	SIKAMASEANG 16	ANTANG DALAM	16	BANGKALA	MANGGALA
287	JINGGA	JL. MASALE 2 NO.18 A (PETTARANI 3)	3	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
288	TERATAI 4	JL. PAMPANG 2	4	PAMPANG	PANAKUKAN G
289	BANK SAMPAH RW 5	JL. PAMPANG	5	PAMPANG	PANAKUKAN G
290	BLOK M	L.PAMPANG	1	PAMPANG	PANAKUKAN G
291	BANK SAMPAH RW 7	JL.PAMPANG	7	PAMPANG	PANAKUKAN G
292	TERATAI 1	JL.PAMPANG 2	6	PAMPANG	PANAKUKAN G
293	CV DEWI 2	JL. ABDULLAH DG. SIRUA	1	PANDANG	PANAKUKAN G
294	MARINDA	JL.VETERAN SELATAN LR. 147	5	MARICAYA SELATAN	MAMAJANG
295	KAMBOJA	JL. ANUANG LR. 146	2	MARICAYA SELATAN	MAMAJANG
296	MARENNU	JL.HARIMAU	3	MARICAYA SELATAN	MAMAJANG
297	SIRANNUANG	JL.BAJI AMPE 1 NO.3	2	BAJI MAPPKASUNGG U	MAMAJANG
298	SAWALA	JL. BAJI ATI 1 NO. 19	4	BAJI MAPPKASUNGG U	MAMAJANG
299	SEJAHTERA BERSAMA	JL.BARUKANG LR 124 /7	7	GADDONG	BONTOALA
300	BERKAH	JL. KALUMPANG LR.6/10	5	TIMUNGAN LOMPOA	BONTOALA
301	PADAELO	BTP BLOK G 297	10	TAMALANREA	TAMALANREA
302	KANTISANG	JL.P.KEMERDEK	1	TAMALANREA	TAMALANREA

		AAN 3 LORG 1/28		INDAH	
303	BERKAH KAPASA	JL.PARUMPA	11	KAPASA	TAMALANREA
304	MANDIRI RW 2	JL. TARAKAN LR 158/6	2	MALIMONGAN TUA	WAJO
305	MELATI I KARANG TARUNA	JL.BULU SARAUNG LR 254 NO.9	1	PATTUNUANG	WAJO
306	SANGKARABARA	JL.URIP SUMOHARO	2	KARUWISI UTARA	PANAKUKAN G
307	IDOLA		5	RAPPOJAWA	TALLO
308	KPRM GOTONG	JL. ANDI TONRO LR 4B	9	PABAENGBAENG	TAMALATE
309	SIKATUTUI	JL. NURDIN DG TUTU	3	KARUWISI	PANAKUKAN G
310	MAWAR KESATUAN	BTP JL. KESATUAN	5	KATIMBANG	BIRINGKANA YA
311	PARAPPUNGANTA	BARANG CADI	1	BARANG CADDI	SANGKARRA NG
312	MALANNYING	PULAU LAKKANG	2	LAKKANG	TALLO
313	SIPAKALEBBI	JL. MACCINI BARU NO.3	3	MACCINI GUSUNG	MAKASSAR
314	BATU DOANG	JL. BATUDOANG RW 3 NO.32	3	KAPASA	TAMALANREA
315	ANGGREK 1	JL. G. LOMPOBATTANG	1	PISANG UTARA	UJUNG PANDANG
316	ANGGREK 2	JL S. TALLO NO.3	2	PISANG UTARA	UJUNG PANDANG
317	SALSABILA	JL. GUNUNG MERAPI	1	SAWERIGADING	UJUNG PANDANG
318	AUDY	JL. GUNUNG MERAPI	1	PISANG SELATAN	UJUNG PANDANG
319	AUDY 2	JL.GUNUNG NONA (SD GOTONG GOTONG)	2	PISANG SELATAN	UJUNG PANDANG
320	AKBAR	JL. SUNGAI LIMBOTO NO 16	2	PISANG SELATAN	UJUNG PANDANG
321	BERSAMA UNIT 02	JL.AMANGAPPA	2	BARU	UJUNG PANDANG
322	BERSAMA 1	JL. AMANAGAPPA	1	BARU	UJUNG PANDANG
323	DANGKO MANDIRI	KAMPUNG KUSTA	4	BALANG BARU	TAMALATE
324	DOLPIN	PULAU LAE-LAE	1	LAE LAE	UJUNG PANDANG
325	MELATI 1	JL.SANGIR LR 223 NO.5	3	MELAYU BARU	WAJO
326	PHITRA	JL. KABAENA	1	MELAYU	WAJO
327	PUTRI ANGING MAMIRI	JL. PERMANDIAN ANGING MAMIRI	6	TANJUNG MARDEKA	TAMALATE

328	MELATI 3	JL. SANGIR LR.218	3	MELAYU BARU	WAJO
329	SAJANG RENNU	JL. SUKAMAJU 5 NO. 66	6	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
330	SINDIR	JL.AP.PETTARAN 17	2	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
331	MACINNONG	JL.DG.TATA	3	PARANG TAMBUNG	TAMALATE
332	MAKKARESO	JL. DG. TATA	1	KALUKU BODOA	TALLO
333	MANGGALA BERSATU	JL.MANGGALA	10	MANGGALA	MANGGALA
334	KASIH SAYANG	JL.TALASALAPAN G 2 KOMP PK	19	GUNUNG SARI	RAPPOCINI
335	KUNCUP MEKAR	JL. BATUA RAYA 5	7	PAROPO	PANAKUKAN G
336	PARAPPUNGANTA	JL.KANDEA LR 116/45	3	BONTOALA TUA	BONTOALA
337	LANTEBUNG BERSINAR	JL.LATEBUNG	6	BIRA	TAMALANREA
338	GALANG	JL. BITOA RAYA NO.1A	4	MANGGALA	MANGGALA
339	RUKUN SEJAHTERAH BLOK H	BTP BLOK H LAMA	11	TAMALANREA/ BUNTUSU	TAMALANREA
340	PASARIBATTANGAN G	Jl.BITOA LAMA NO.30	4	ANTANG/BITOWA	MANGGALA
341	BAROKAH	JL.KANGKUNG TIMUR NO.33 A	4	TOMPO BALANG	BONTOALA
342	BERINGIN	LAYANG	4	LAYANG	BONTOALA
343	GEMBIRA RIA	JL. GEMBIRA	3	KARUWISI	PANAKUKAN G
344	JALAHONG	JL. JALAHONG DG. MATUTU	2	BARA-BARAYA	MAKASSAR
345	COKONURI	COKONURI	8	GUNUNG SARI	RAPPOCINI
346	SEJATI	JL. BORONG INDAH	8	BORONG	MANGGALA
347	PEDULI	JL.TAMAJENE	6	KARUWISI UTARA	PANAKUKAN G
348	HATI MULIA	JL. KANDEA II LR.116 A NO.26	5	BONTOALA TUA	BONTOALA
349	SAKURA	JL. AP PETTARANI 03 LR 7A	4	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
350	CEMPAKATA 3	JL.SEMBILAN	3	BONTOALA	BONTOALA
351	LAMBER BORONG	JL. TODDOPPULI 6 BORONG INDAH LORONG 3	12	BORONG	MANGGALA
352	PADAELO	JL. RAPPOCCINI RAYA LR 9H/12	7	BUAKANA	RAPPOCINI
353	SWADAYA MITRA	JL. SWADAYA	3	BATUA	MANGGALA

		MITRA KOPLEKS VETERAN NO. 6			
354	BONTOBILA	JL.BONTOBILA 3 LR 3 NO.20	9	BATUA	MANGGALA
355	AISIYAH	JL RAPPOCCINI	2	RAPPOCCINI	RAPPOCCINI
356	BINA MANGGALA	JL. BONTO BILARAYA	5	BATUA	MANGGALA
357	SIPARAKAI	JL. KERUKUNAN SELATAN 11/337	7	TAMALANREA/BU NTUSU	TAMALANREA
358	PARAIKATTE RONG	JL.DEPPASAWI DALAM	7	MACCINI SOMBALA	TAMALATE
359	MAKARTI	JL.DG. RAMANG KOMPLEKS TRANSMIGRASI	8	PAI	BIRINGKANA YA
360	AL JANNAH	JL. ANDALAS NO.27 A	4	GADDONG	BONTOALA
361	SAMATURU	JL. TAMANGAPA RAYA NO. 266 E	2	TAMANGAPA	MANGGALA
362	KEMAPERTIKA	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN IX	8	TAMALANREA INDAH	TAMALANREA
363	SAMBORI	JL. DATUK DI TIRO 1	3	LALATANG	TALLO
364	ININNAWA MADECENG	jl. TELUK BAYUR	2	MACCINI SOMBALA	TAMALATE
365	AMANAH	JL. G. BAWAKARAENG	3	TOMPO BALANG	BONTOALA
366	SIPADAIDI	JL. TAMALATE 3 STP 53 NO.65	4	KASSI - KASSI	RAPPOCCINI
367	RASA BERSAMA	JL. KOMP. MANGGALA PERMAI A1 /10	5	MANGGALA	MANGGALA
368	MADANI	JL. MAKMUR KOMP. VETRAN	10	KARUWISI	PANAKUKAN G
369	FITRAH	JL. ARIF RAHMAN HAKIM 1 NO.8C	3	UJUNG PANDANG BARU	TALLO
370	REZKI BUNDA	JL. LASUROSO DALAM 7	4	MANGGALA	MANGGALA
371	BERSINAR	PERM. MANGGA TIGA BLOK B	7	PACCERAKKANG	BIRINGKANA YA
372	SEJAHTERAH	JL. PATTUNUANG 2	2	MANGGALA	MANGGALA
373	PERUNGGU	JL. BORONG RAYA 2 LORONG PERUNGGU	1	BORONG	MANGGALA
374	ANUGRAH BAKTI	TAMAMAUNG	1	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
375	NUSA INDAH 2	JL. BARUKANG 5	2	PANNAMPU	TALLO
376	ANGGERK 2	JL. GATOT SUBROTO	2	UJUNG PANDANG BARU	TALLO
377	HAFIDZAH	JL. DG. TATA 1	4	PARANG	TAMALATE

		KOMPLEKS TABARIA		TAMBUNG	
378	A'BULOSIBATANG	DG. NGEPE DEPAN BRI HARTACO	1	JONGAYA	TAMALATE
379	BERSIH	BTN HARTACO INDAH BLOK 1 D NO. 2	10	BALANG BARU	TAMALATE
380	KULLE TONJI	ASRAMA HAJI SUDIANG	8	SUDIANG	BIRINGKANA YA
381	SURPLUS	JLN. MERANTI NO.1B	9	PAROPO	PANAKUKAN G
382	MANDIRI 01	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM 18 NO. 1	1	PAI	BIRINGKANA YA
383	PESONA	JL. TAMANGAPA RAYA 3 RW 10 BLOK C1 NO. 19	17	BANGKALA	MANGGALA
384	SIKAMASE	JL. DG. SUPU DEKAT SMP 20	9	MANGGALA	MANGGALA
385	SENGKABATU PARK	JL. SENGKABATU	4	BULOA	TALLO
386	DUTA BERSAMA	JL. TINUMBU NO.25	1	PARANG LAYANG	BONTOALA
387	BAHAGIA TAMALANREA	BTP BLOK A NO.228	7	TAMALANREA	TAMALANREA
388	LESTARI	BTP BLOK K	14	TAMALANREA	TAMALANREA
389	SAPULI	JL. SAPULI NO. 19	5	MAMPU	WAJO
390	SIKAMASEANG 1	JL. MASJID RAYA Lr. 108	1	BARAYA	BONTOALA
391	KPRM BONTODURI		13	PARANG TAMBUNG	TAMALATE
392	BERSINAR	JL. ANDI TONRO 4	8	PABAENGBAENG	TAMALATE
393	KPBB	JL. DANGKO	9	BALANG BARU	TAMALATE
394	CAHAYA	JL. DG. NGEPE	6	BALANG BARU	TAMALATE
395	NUSA INDAH	PERUMAHAN MORESIA ANUGRAH	9	SUDIANG RAYA/LAIKANG	BIRINGKANA YA
396	PARIS II	PONDOK ASRI 2 BLOK.G3 NO.11 (ASRAMA HJ BELAKANG KANTOR LURAH BAKUNG)	20/ 9	SUDIANG/BAKUNG	BIRINGKANA YA
397	TANGKASA I		16	SUDIANG	BIRINGKANA YA
398	BERSERI	BTN PEPABRI BLOK B8/13	10	SUDIANG	BIRINGKANA YA
399	BAHAGIA	JL. BAHAGIA NO.14 SUDIANG	1	SUDIANG	BIRINGKANA YA

400	KALANG TUBUNG	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM 19	7	SUDIANG	BIRINGKANA YA
401	PERMATA		24	SUDIANG RAYA	BIRINGKANA YA
402	MUTIARA BERSINAR	JL. VILLA MUTIARA HIJAU	11	BULUROKENG	BIRINGKANA YA
403	LESTARI SEPAKAT	JL. VILLA MUTIARA LESTARI	13	BULUROKENG	BIRINGKANA YA
404	BINTANG REZKI	JL.DG.RAMANG NO.23	8	BULUROKENG	BIRINGKANA YA
405	TRI S/ MEKAR NIKMAH	JL. NIKEL I BLOK A 22/ 26B	3	BALLAPARANG	RAPPOCINI
406	BERKAH	JL. KELAPA TIGA LR BERKAH	6	BALLAPARANG	RAPPOCINI
407	THOZAT	JL.TODDOPULI 1	6	KASSI KASSI	RAPPOCINI
408	MASADEPAN	JL CILALLANG JAYA 2 NO.34	1	BUAKANA	RAPPOCINI
409	PASAMATURUKANG	JL. RS FAISAL 7	8	BANTA BANTAENG	RAPPOCINI
410	MASOMBERE/LESTARI	JL. MONUMEN EMMY SAELAN 4 NO. 36	3	TIDUNG	RAPPOCINI
411	MABELOE	JL.MAPPALA BELAKANG RUMAH NURDIN KHALID	5	TIDUNG	RAPPOCINI
412	SUKSES MAKMUR	JL PAJJAIYYANG BTN DEWI KUMALASARI BLOK AC 7/13	8	BERUA	BIRINGKANA YA
413	MAKASSAR INDAH	Jl. TAMAN MAKASSAR INDAH	15	BANGKALA	MANGGALA
414	MATTOMPO DALLE	JL. MANGGALA DALAM NO.12	8	MANGGALA	MANGGALA
415	MAKMUR SENTOSA	JL. INPEKSI KANAL	1	BITOA	MANGGALA
416	AN NUR	JL. BITOA LAMA	4	ANTANG	MANGGALA
417	LAUPA BITOWA	JL. UJUNG BORI	4	ANTANG	MANGGALA
418	BORITTA	JL. UJUNG BORI LAMA LR. 4 NO. 6	3	ANTANG	MANGGALA
419	RESKI ABADI	JLDG. HAYO KOMPLEKS PERHUBUNGAN LAUT	2	ANTANG	MANGGALA
420	ATI MACI'NONG BANGKALA	JL. KEMULIAAN BANGKALA BLOK D NO. 68 A	3	BUNTUSU	TAMALANREA
421	TAMAJE'NE	JL.URIP	7	KARUWISI UTARA	PANAKUKAN

		SUMOHARO			G
422	MATAHARI	JL. H. KALLA	3	PANAİKANG	PANAKUKAN G
423	PERMATA	JL. PAROPO 3	4	PAROPO	PANAKUKAN G
424	SIPAKABAJI	JL. MACAN	2	LABUANG BAJI	MAMAJANG
425	MARSELA 1	JL. ABLAM NO. 24	1	MARDEKAYA SELATAN	MAKASSAR
426	BERKAH	JL. ABLAM NO. 24	4	MACCINI	MAKASSAR
427	KARYA BERSAMA	JL.YOS SUDARSO LR.153	4	PARANG LAYANG	BONTOALA
428	SUKSES AULIA	JL. PAJAIYYANG LORONG 5 NO.13	7	BERUA	BIRINGKANA YA
429	KASEROKANG/CAMP AGAYA	PARANGLOE RW 1/JL. BANGGA SEJAHTERAH	1	PARANGLOE	TAMALANREA
430	BONTOA SELATAN	JL. BONTOA	2	PARANGLOE	TAMALANREA
431	PEDULI LINGKUNGAN KAPASA	BTP	11	KAPASA	TAMALANREA
432	BAHAGIA	JL. SABUTUNG LR. 184 A	3	TAMALABBA	UJUNG TANAH
433	BARAWAJA	JL.BARAWAJA RAYA	8	KARUWISI UTARA	PANAKUKAN G
434	SEGITIGA MAS	JL. BANGKALA DALAM 25 NO. 441	2	BIRING ROMANG	MANGGALA
435	RUKUN MAKMUR	JL. DANGKO LR. 1/KK 240	2	BALANG BARU	TAMALATE
436	SEJAHTERA ABADI MAPALA	JL. TIDUNG 6 STPK 9 NO. 51	5	MAPALA	RAPPOCINI
437	MAWAR MERAH	BTN HAMZY BLOK VI NO. 12 A	2	TAMALANREA INDAH	TAMALANREA
438	SALING MENDUKUNG	JL. SULTAN ABDULLAH RAYA	3	BULOA	TALLO
439	SAPPA BULO	JL. ABD. KADIR LR. I NO. 12	5	BALANG BARU	TAMALATE
440	MADANI 5	JL. KANDEA III LR. III NO. 6	5	BUNGA EJA BERU	TALLO
441	ANYELIR 7	JL. TODDOPULI 22 BLOK 35 LR. 91	7	BORONG	MANGGALA
442	KEMBAR	JL. TODDOPULI 18 BARU	10	BORONG	MANGGALA
443	PADA IDI	JL. TAMALATE 4 (POSYANDU)	1	KASSI-KASSI	RAPPOCINI
444	MACHERO	JL. ABLAM NO. 14	3	BARA-BARAYA TIMUR	MAKASSAR
445	LOSARI N 361	JL. KANDEA 3 LR. 8 NO. 1	4	BUNGA EJA BERU	TALLO

446	SIKATUTUI	JL. MUH. YAMIN LR. 24 B NO. 109	5	BARA-BARAYA TIMUR	MAKASSAR
447	INGARANG	KOMP. PERUMAHAN PEGAWAI KANTOR GUBERNUR BLOK K8 NO. 40	1	PACCERAKKANG	BIRINGKANA YA
448	KAMBOJA 88	JL. ABU BAKAR LAMBOGO NO. 88	3	BARA-BARAYA	MAKASSAR
449	DAHLIA MAPALA	JL. TAMALATE 02 STP. 35 NO. 210	2	MAPALA	RAPPOCINI
450	RAHMA	JL. BONTODURI 7 LR. 3	10	PABAENGBAENG	TAMALATE
451	TUNAS JAYA	JL. PONTIKU 1 LR. 2 NO. 14	2	LALATANG	TALLO
452	JPL	JL. A. R. HAKIM	4	UJUNG PANDANG BARU	TALLO
453	MAWAR	JL. KEMAJUAN LR. MAWAR NO. 56 A	4	MACCINI PARANG	MAKASSAR
454	PADA IDI	JL. TAMALATE	5	KASSI-KASSI	RAPPOCINI
455	ALIKA	JL. GUNUNG LOMPOBATTANG NO.268	1	LAJANGIRU	UJUNG PANDANG
456	SIPAKALEBBI	JL. BAJI MINASA 2 DALAM NO. 15	4	TAMARUNANG	MARISO
457	AISYIAH BAJI DAKKA	JL. BAJI DAKKA 2	4	MARISO	MARISO
458	SIPAKALEBBIRI	JL. KAPASA RAYA	6	KAPASA RAYA	TAMALANREA
459	BERKAH BERSAMA	JL. MINASA UP A	3	KARUNRUNG	RAPPOCINI
460	ASPOM KALIMANTAN	JL. KALIMANTAN NO. 93	6	MAMPU	WAJO
461	SEJAHTERA MANDIRI	JL. SAWERIGADING NO. 18 LR. TK UNYIL	2	SAWERIGADING	UJUNG PANDANG
462	BERSIH BERSINAR	BTP BLOK G/H	6	BUNTUSU	TAMALANREA
463	ANGGREK	JL. KALUMPANG LR.3 NO.3	3	MALIMONGAN BARU	BONTOALA
464	GRUF		3	PANA KANG	PANAKUKAN G
465	ANUGRAH PAJAIYYANG	JL. PAJAIYYANG NO. 36	3	SUDIANG RAYA	BIRINGKANA YA
466	SIPAKATUO JAYA	JL. PENGAYOMAN BLOK F21 NO. 21 A	1	MASALE	PANAKUKAN G
467	MAJU BERSAMA	JL. TINUMBU LR.132 K NO.27A	2	TABARINGAN	UJUNG TANAH

468	PARAIKATTE	JL. MACINI SAWAH SAMPING LORONG 6	6	MACCINI GUSUNG	MAKASSAR
469	BINA MANDIRI	JL. TELEGRAF	3	BERUA	BIRINGKANA YA
470	BUKKANG MATA	JL. PERUM MANGGA TIGA BLOK D	4	PACCERAKKANG	BIRINGKANA YA
471	MADECENG	JL. CAKALANG 6 NO. 1	3	TABARINGAN	UJUNG TANAH
472	BAJIKI RONG	JL. MANUNGGAL 22 DEKAT BNN	5	MACCINI SOMBALA	TAMALATE
473	KAMPUNG KAWAH	JL. KUMALA NO. 116 B	6	JONGAYA	TAMALATE
474	LORONGTA	JL. BAJI RUPA NO. 7	1	BALANG BARU	TAMALATE
475	BAJI PAMAI	JL. DANGKO NO. 9	3	BALANG BARU	TAMALATE
476	BANK SAMPAH RW 10	JL. ASRAMA HAJI PERM GRAND SUDIANG BLOK A1 NO. 8	10	BAKUNG	BIRINGKANA YA
477	BUMI LAIKANG INDAH	BTN KODAM III BLOK D1 NO. 6	6	BAKUNG	BIRINGKANA YA
478	MEKAR KEBERKAHAN	JL. KEBERKAHAN 20 NO. 182	4	KATIMBANG	BIRINGKANA YA
479	SURYA ABADI	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM 17	5	BIRINGKANAYA	BIRINGKANA YA
480	FLAMBOYAN 4	JL. MAJENE 10 BLOK K 263	4	LAIKANG	BIRINGKANA YA
481	IKHLAS	BTN MINASA UPA BLOK L2 NO. 3	14		RAPPOCINI
482	TODDOPULI	JL. TODDOPULI 5 STP 6 BLOK 31	3	BORONG	MANGGALA
483	PANTI ASUHAN MURNI	JL. SINGA	4	MANDALA	MAMAJANG
484	MANDALA BERSATU	JL. INSPEKSI KANAL NO. 50	1	MANDALA	MAMAJANG
485	MAWAR	JL. CENDRAWASIH SELATAN LR 15 NO. 29	4	KARANG ANYAR	MAMAJANG
486	AULIA MARIBAR 2	JL. MONGINSIDI LAMA LR. 17 NO. 43 (BELAKANG TOKO BUKU SISWA)	2	MARICAYA BARU	MAMAJANG
487	PELANGI	JL. MACCINI GUSUNG STP	2	MACCINI GUSUNG	MAKASSAR

		4/18			
488	CANTIK	JL. SETANGGA 130 NO. 4F	2	BONTOALA PARANG	BONTOALA
489	LONTARA	JL. CUMI CUMI LR. 1 NO. 1	1	MALIMONGAN BARU	BONTOALA
490	ANGGREK	BTN HAMZY BLOK L RT02	3	TAMALANREA INDAH	TAMALANREA
491	MANDIRI	JL. BONTOLOE BARU	5	KAPASA RAYA	TAMALANREA
492	MAJU SEJAHTERA	JL. KAPASA RAYA DEKAT SMP 11	2	KAPASA RAYA	TAMALANREA
493	BONTOLOE BARU	JL. BUKIT BONTOLOE PONDOK SAWAH	7	KAPASA RAYA	TAMALANREA
494	MONUMEN KORBAN 40.000 JIWA	JL. DATO RIBANDANG	4	LALATANG	TALLO
495	KESEJAHTERAAN BLOK C	BTP BLOK C	9	BUNTUSU	TAMALANREA
496	DAKOCAN	JL. MAPPAODDANG KOMP. POLRI	3	BONGAYA	TAMALATE
497	BATU PUTIH	JL. BATU PUTIH	1	MANGKURA	UJUNG PANDANG
498	LASINRANG MAJU BERSAMA	JL.LASINRANG NO. 22	3	MANGKURA	UJUNG PANDANG
499	RATUMILO BERSIH BERSINAR	JL. DR RATULANGI KOMP.PDAM NO.3X/46	2	MANGKURA	UJUNG PANDANG
500	SWAKA	JL.SUNGAI PAREMAN (SALON POLA)		PISANG SELATAN	UJUNG PANDANG
501	BULOGADING	JL.BULOGADING	2	BULOGADING	UJUNG PANDANG
502	3 CAHAYA	JL. KERUNG- KERUNG	4	BARANA	MAKASSAR
503	KALIMBU TERONG	JL. MENTIMUN LR. 2 NO.11	4	WAJO BARU	BONTOALA
504	TANGKASAKI	JL. PONGTIKU LR 2	1	LALATANG	TALLO
505	KABAJIKANG	JL.BAJI GAU NO.53	12	BONGAYA	TAMALATE
506	BERKAH	JL. MALENGKERI LUAR NO. 31	13	MANGASA	TAMALATE
507	PARIS ONE	PONDOK ASRI I B5/10	1	BAKUNG	BIRINGKANA YA
508	RESKI BERSAMA	JL. PRANGKO	5	KATIMBANG	BIRINGKANA YA
509	BONTO TANGGA 07/MAJID	JL. KARAENG BONTO	7	KARUNRUNG	RAPPOCINI

		TANGNGA			
510	RATU LOBI	JL. RATULANGI I LR I NO. 212 B	2	PARANG	MAMAJANG
511	TIDUNG BERSATU	JL. MONUMEN EMMY SAELAN 4	2/5	TIDUNG	RAPPOCINI
512	BASKET PEMUDA/KREATIF PEMUDA	JL. TODDOPULI 4 STAPAK 13	5	PANDANG	PANAKUKAN G
513	TURIKALE	JL. BAJI MINASA 2 DALAM	5	TAMARUNANG	MARISO
514	ALOHAM	JL. HATI MULIA NO.11 D	3	MATTOANGING	MARISO
515	SALON	JL. HJ KALLA	4	PANAİKANG	PANAKUKAN G
516	ANUGERAH	JL. TODDOPULI RAYA	2	PAROPO	PANAKUKAN G
517	TUPAI	JL. TUPAI 10 NO. 13	2	BONTOBIRAENG	MAMAJANG
518	SUKSES BERSAMA	JL. ABU BAKAR LAMBOGO 3	3	BARA BARAYA SELATAN	MAKASSAR
519	MERPATI	JL.NUSA TAMALANREA INDAH 1A NO.2	2	KAPASA	TAMALANREA
520	KAPASA RAYA	JL. KAPASA	6	KAPASA RAYA	TAMALANREA
521	BAHARI	PULAU BARANG LOMPO	2	BARANG LOMPO	SANGKARRA NG
522	LESTARI BUMI	KOMP. ANTANG JAYA BLOK D17	1	BITOWA	MANGGALA
523	SIPAKAINGE	JL. MAMUARIA BARU NO. 5	10	MANGASA	TAMALATE
524	PARAKATTE	JL. VETRAN UTARA LR. 43 NO. 44		MARADEKAYA	MAKASSAR
525	SIKATUTUI	JL. SABUTUNG BARU 3	4	CAMBAYA	UJUNG TANAH
526	PURI RW X	JL. PURI ASRI 5 NO. 10/B	10	TAMALANREA INDAH	TAMALANREA
527	CAHAYA MANDIRI	jl. Pelita raya btn timur raya	8	BALLAPARANG	RAPPOCINI
528	2 X MAPPADECENG	JL. KESEMPATAN RAYA		PANNAMPU	TALLO
529	KETAPANG	JL. BARAWAJA I NO. 17	2	TAMMUA	TALLO
530	RUSUNAWA ASN BADDOKA	JL. BATARA BIRA KOM. PU	6	PAI	BIRINGKANA YA
531	ANYELIR 05/ BLOTIG	JL. TODDOPULI 7 SPT 3/5	5	BORONG	MANGGALA
532	PURI TAMAN SARI INDAH	PURI TAMAN SARI	9	BORONG	MANGGALA
533	SKARDA N II	JL. SKARDA N III NO. 1	7	GUNUNG SARI	RAPPOCINI

534	LAMURU BERSATU	JL. BANDANG 11	2	BONTOALA	BONTOALA
535	MANDIRI 03	BTN KODAM 7 BLOK C2 NO.10	3	PAI	BIRINGKANA YA
536	FADILA	JL.SATANGNGA NO.63	2	BONTOALA PARANG	BONTOALA
537	KECUBUNG	JL.TAMALATE NO.2A	1	BONTO MAKKIO	RAPPOCINI
538	SOK TAHU	JL.ABDULLAH DG. SIRUA Lr .3	4	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
539	IKHLAS	jl.BTN MINASA UP A RAYA	4	MINASA UP A	RAPPOCINI
540	FAMILIRONG	JLN. VETERAN UTARA NO.335	4	MARADEKAYA	MAKASSAR
541	APPASE'RE	JLN. VETERAN UTARA NO.335	4	MARADEKAYA	MAKASSAR
542	SUKSES	JLN.ABDULLAH Dg SIRUA Lr 3 No.10	2	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
543	DG HAYO	JL.UJUNG BORI LAMA NO.03	2	BITOWA	MANGGALA
544	MANDIRI 09	JL.BTN TAMAN SUDIANG INDAH BLOK. B2 NO.25	9	PAI	BIRINGKANA YA
545	BERSAAMA	JL.ASRAMA HAJI PERUHANA GREEN SUDIANG BLOK A	10	BAKUNG	BIRINGKANA YA
546	SAKINAH NUSA HARAPAN PERMAI	PASAR SENTRAL BTP RUKO NO.7	2	KATIMBANG	BIRINGKANA YA
547	TUNAS MUDA	JL .ABD DG SIRUA	3	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
548	SOMBERE"MINASA UP A"	JL.BTN MINASA UP A RAYA	11	MINASA UP A	RAPPOCINI
549	SINAR ALAM	JL.URIP SUMOHARJO NO.10	4	MACCINI	MAKASSAR
550	SUKA MAJU	JL.SASTRA 1BLOK ANO.36	1	BIRING ROMANG	MANGGALA
551	BAJI PA'MAI	JL. ABDULLAH DG. SIRUA LR 3 NO.10	4	TAMAMAUNG	PANAKKUKA NG
552	FADILLAH	JL.UJUNG BORI LAMA NO.03	3	BITOWA	MANGGALA
553	ANAK RAKYAT	JL.TODDOPULI RAYA NO.100	6	PAROPO	PANAKKUKA NG
554	BAU MANGGA RAYA	JL.BAU MANGGA NO.16	3	MASALE	PANAKKUKA NG
555	TODDOPULI JAYA	JL.ABDULLAH DG SIRUA	6	PANDANG	PANAKKUKA NG
556	HALIJA	JL.BITOA NO.9	3	BITOWA	MANGGALA
557	DEWA KEMBAR	JL.SATANDO KOMP DEWA	4	TAMALABBA	UJUNG TANAH

		KEMBAR TAMALAGA C NO.1			
558	ROSELLA	Jl. PERUM MUTIARA BLOK C.6/1A	9	MANGGALA	MANGGALA
559	HARAPAN	JL.ABD DG SIRUA	4	MASALE	PANAKKUKA NG
560	RAJAWALI ONE	JL.RAJAWALI I LR.13B NO.33	1	LETTE	MARISO
561	ANGGREK	KOMPLEKS PURNAWIRAWAN TNI JL.PELITA 1 NO.3 PAI SUDIANG	5	SUDIANG	BIRINGKANA YA
562	MAPPATUO SMART	JL. TARAKAN	4	MALIMONGAN TUA	WAJO
563	CEMERLANG	JL.SARAPO NO.17	1	MAMPU	WAJO
564	MAPALA STIEM BONGAYA	JL.LETJEN POL A.MAPPAODDAN G		JONGAYA	TAMALATE
565	CATTLEYA	JL.TODDOPULI VI NO.25	6	BORONG	MANGGALA
566	KUMALA DAMAI	JL.A.P.PETTARA NI NO.3	8	JONGAYA	TAMALATE
567	BERKAH TODDOPULI	JL. TODDOPULI 2	7	PANDANG	PANAKKUKA NG
568	LOLITA	JL. SUNGAI PAREMAN LR. 53 NO.27	4	LAJANGIRU	UJUNG PANDANG
569	GLP 59D	JL. GUNUNG LOKON LR. D NO. 10	2	LAJANGIRU	UJUNG PANDANG
570	JABARDA	JL. MUHAMMAD YAMIN LORONG 11	1	BARA-BARAYA UTARA	MAKASSAR
571	CLEAN PORT	JL. SOEKARNO NO.1		UJUNG TANAH	WAJO
572	ANTA ANUGERAH ANDIKA	JL. PACCINANG RAYA NO.39	1	TELLO BARU	PANAKKUKA NG
573	JAYA BTP	BTP BLOK AA		BUNTUSU	TAMALANREA
574	AN-NUR	JL.KESADARAN IV	7	PANAİKANG	PANAKUKAN G
575	KEMUNING	JL. BTN MINASAUPA BLOK.AB/15 NO. 11	21	MINASAUPA	RAPPOCINI
576	INDAH	JL.PAJENEKANG	3	BONTOALA PARANG	BONTOALA
577	MELATI	JLN. JATI RAYA NO. 84	1	KATIMBANG	BIRINGKANA YA
578	HARAPAN	JL. GUNUNG	2	PISANG SELATAN	UJUNG

		LOMPOBATTANG NO.268			PANDANG
579	BUNDA	JL. BULULNA NO.17		PISANG SELATAN	UJUNG PANDANG
580	CENDRAWASIH 5	CENDRAWASIH 5	3	LETTE	MARISO
581	RW O6	JL.BTN MINASA UPA BLOCK. 14 NO.27	6	MINASA UPA	RAPPOCINI
582	PEDULI PASARA	JL. PERUMAHAN PERMATA SUDIANG RAYA	12	LAIKANG	BIRINGKANA YA
583	RAHONI	JL. UJUNG BORI LAMA LR.3 NO.12	3	BITOWA	MANGGALA
584	KODAM KATANGKA	KOMPLEKS KODAM	2	MINASAUPA	RAPPOCINI
585	SEJAHTERA	JL. PAJENEKANG LR. 124 NO.4	4	BONTOALA PARANG	BONTOALA
586	KOMPLEKS PU PENJERNIHAN	JL. PENJERNIHAN BLOK.A 34	2	KARAMPUANG	PANAKUKAN G
587	RESKI KEMBAR	JL. NIPA-NIPA KAMPUNG ,ANGGALA	3	MANGGALA	MANGGALA
588	KEJAYAAN INDAH	BTP BLOK. L JL.KEJAYAAN UTARA 14	9	TAMALANREA	TAMALANREA
589	BATARA SEJAHTERA	JL. MUH. YAMIN LR 5	5	BARA BARAYA UTARA	MAKASSAR
590	KARUNIA MARAJA	JL. TENGGU UMAR 10 LR.2 NO.11	4	KALUKU BODOA	TALLO
591	RUSUNAWA DAYA	JL. KIMA 3 KOMP. RUSUNAWA DAYA	10	DAYA	BIRINGKANA YA
592	CAHAYA REZKY	JL. SUKAMAJU LORONG 11/5	7	TAMAMAUNG	PANAKUKAN G
593	CITRA MAPALA	JL. TAMALATE 3 STP 38 NO.137	1	MAPALA	RAPPOCINI
594	BUTTA BARAKKA	BORONG RAYA NO.8	2	BORONG	MANGGALA
595	TANGGU BERSAMA	JL. CAKALANG 2 NO.38	4	TAMALABA	UJUNG TANAH
596	PHINISI SANDE	JL. PEMUNGKIMAN NELAYAN BLOK.E/20	1	UNTIA	BIRINGKANA YA
597	JOLLORO	JL. JOLLORO BLOK. C NO.3	2	UNTIA	BIRINGKANA YA
598	UNTIA TOA	JL. SALODONG	3	UNTIA	BIRINGKANA YA
599	SALODONG	JL. SALODONG LORONG	4	UNTIA	BIRINGKANA YA

600	LEPA-LEPA BATANGGENG	JL. LEPA-LEPA BLOK. B 25/29	5	UNTIA	BIRINGKANA YA
601	AMANAH	JLN. BIRING ROMONG DALAM 10	8	BIRING ROMANG	MANGGALA

